

**PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI, PERSEPI RISIKO, DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI
REKSADANA SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

Tiara Maharani

NIM: 2005036090

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan
Telp. (024)7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Tiara Maharani
NIM : 2005036090
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Transaksi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Reksadana Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 6 Juni 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 6 Juni 2024

Ketua Sidang

Mardhiyaturrositaniingsih, M.E.
NIP. 199303112019032020

Sekretaris Sidang

Muyassaroh, M.Si.
NIP. 197104292016012901

Penguji I

Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M.
NIP. 197302172006041001

Penguji II

Septiana Na'afi, M.Si.
NIP. 198909242019032018

Pembimbing I

Muyassaroh, M.Si.
NIP. 197104292016012901

Pembimbing II

Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004



PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan
Telp. (024)7608454 Semarang 50185**

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Tiara Maharani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Tiara Maharani

NIM : 2005036090

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI, PERSEPSI RISIKO,
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI DI REKSADANA SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 April 2024

PEMBIMBING

Pembimbing I

Muiyassarrah, M.Si.

NIP : 197104292016012901

Pembimbing II

Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.

NIP : 1983/2012015032004

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

Nomor : B-1232/Un.10.5/D.1/PP.00.9/3/2023 28 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Muyassarah, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TIARA MAHARANI
NIM : 2005036090
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH COMPANY IMAGE, PERSEPSI RISIKO, DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI BIBIT UNTUK INVESTASI DI REKSADANA SYARIAH

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara. Siti Nurgaini, S.Sos.I, MEI. Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta dan terhebat sepanjang hidup saya Bapak Triyanto dan Ibu Dwi Yuli Pujihastuti yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, yang telah memberikan segalanya sehingga penulis bisa mencapai titik sekarang. Terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, nasihat, serta doa terbaik yang tidak pernah berhenti kalian berikan demi kesuksesan anak anaknya.
2. Adik saya tersayang Anisa Qurrotu yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk penulis.
3. Saudara – Saudaraku tercinta yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan penulis.
4. Sahabat – sahabatku wassswessss (Berliana Nur Aini, Panca Savira Dewi, Allisa Arlianis Nasution, Zahrotul Atsna) yang selalu memberikan semangat serta selalu ada disaat penulis merasa tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat – sahabat baikku yang telah bersedia mendengarkan segala keluh kesah penulis dan selalu siap ketika penulis membutuhkan bantuan. Penulis sangat bersyukur bisa bertemu dan memiliki sahabat seperti kalian di dalam kehidupan penulis.
6. Untuk teman temanku yang selalu memberikan doa dan dukungan dikala penulis kehilangan kepercayaan kepada diri sendiri sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terkhusus warga Perbankan Syariah kelas C yang telah memberi motivasi serta doa.
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta almamaterku tercinta UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang”

(R. A Kartini)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempatan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR Tirmidzi)

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 24 April 2024

Deklarator



Tiara Maharani

NIM: 2005026090

TRANSLITER ARAB

Transliterasi kata-kata Arab ini dipakai untuk penyusunan Skripsi. dengan berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (titik diatas s)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik dibawah h)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titikdidas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal Pendek

َ-	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ-	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ-	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

C. Vokal Panjang

Fathah bertemu alif مِ هَاد	Ditulis	\bar{A} <i>Mihaad</i>
Fathah bertemu alif layyinah تَنَسِي	Ditulis	\bar{A} <i>Tansaa</i>
Kasrah bertemuya' mati مُ قُ مِ هَادِ نِ	Ditulis	\bar{i} <i>Mu'miniin</i>
Dammah bertemu wawu mati يُ مَكْرُؤُونَ	Ditulis	\bar{u} <i>yamkuruun</i>

D. Vokal Rangkap

Fathah bertemuya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah bertemu wawu mati فِرْعَوْنُونَ	Ditulis	<i>Au</i> <i>Fir`aun</i>

E. Syaddah (ّ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*

F. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصناعة = *al-shin`ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbuthoh (ة)

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan "h" misalnya المعيشن الطبيعي = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Keputusan investasi adalah keputusan dalam pengalokasian dana individu/perusahaan kedalam suatu efek dengan harapan memperoleh keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan transaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada reksadana syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data primer. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden serta menggunakan skala likert. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengujian data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinan) yang diolah menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini yaitu kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengampilan keputusan investasi ($0,000 < 0,05$), persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ($0,000 < 0,05$), serta literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 76,8%, itu berarti bahwa variabel independent mampu memengaruhi penelitian ini sebesar 76,8% dan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Reksadana Syariah, Kemudahan Transaksi, Risiko, Literasi Keuangan, Pengambilan Keputusan Investasi

ABSTRACT

Investment decisions are decisions in allocating individual / company funds into a security in the hope of making a profit. This study aims to analyze the effect of transaction convenience, risk perception, and financial literacy on investment decisions in Islamic mutual funds. This research is quantitative research with primary data. Data obtained from distributing questionnaires to respondents and using a Likert scale. The sample in this study were 100 respondents. Data testing techniques in this study are using validity test, reliability test, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t test, f test, and coefficient of determination) which are processed using SPSS software version 25. The results of this study are that transaction convenience has a positive and significant effect on investment decision making ($0.000 < 0.05$), risk perception has a positive and significant effect on investment decision making ($0.000 < 0.05$), and financial literacy has a positive and significant effect on investment decision making ($0.000 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) value is 76.8%, it means that the independent variables are able to influence this study by 76.8% and the remaining 23.2% is influenced by other variables that are not in this study.

Keywords : Sharia Mutual Funds, Ease of Transaction, Risk, Financial Literacy, Investment Decision Making

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT penguasa alam semesta atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Transaksi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai implementasi ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Penulis tentu menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc selaku Kajur S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan jajaranya.
4. Ibu Muyassarah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Siti Nurngaini, S.Sos.I.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis percaya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan

Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan membutuhkannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 23 April 2024

Penulis

Tiara Maharani

2005036090

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
DEKLARASI	vii
TRANSLITER ARAB	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.1.1 Theory of Planned Behaviour	12
2.1.2 Keputusan Investasi	13
2.1.3 Reksadana	21
2.1.4 Kemudahan Transaksi.....	26
2.1.5 Persepsi Risiko.....	28
2.1.6 Literasi Keuangan	31
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Rumusan Hipotesis	40
2.4 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	44

3.2	Populasi dan Sampel	45
3.3	Metode Pengumpulan Data	46
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.4.1	Variabel Penelitian	48
3.4.2	Definisi Operasional	48
3.5	Teknik Analisis Data	50
3.5.1	Uji Validitas	50
3.5.2	Uji Reabilitas	51
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	51
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda	53
3.5.5	Uji Hipotesis	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN	56
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2	Pilots Tes	57
4.2.1	Uji Validitas	57
4.2.2	Uji Reabilitas	60
4.3	Karakteristik Responden	60
4.3.1	Jenis Kelamin	61
4.3.2	Angkatan Responden	61
4.3.3	Program Studi	62
4.4	Analisis Data	63
4.4.1	Uji Validitas	63
4.4.2	Uji Reabilitas	66
4.4.3	Uji Asumsi Klasik	67
4.4.4	Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.4.5	Uji Hipotesis	72
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.5.1	Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Investasi	76
4.5.2	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi	77
4.5.3	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	78
BAB V	80
PENUTUP	80
5.1	Kesimpulan	80

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test	57
Tabel 4. 2 Uji Validitas Pilot Test	58
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Pilot Test.....	60
Tabel 4. 4 Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4. 5 Angkatan Responden	61
Tabel 4. 6 Program Studi Responden	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Transaksi (X1)	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (X2)	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X3).....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia.....	3
Gambar 2 Data Investor Resadana Syariah di Indonesia.....	4
Gambar 3 Skema Mekanisme Reksadana.....	23
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	67
Gambar 5 Grafik Histogram	68
Gambar 6 Normal P-Plot	68
Gambar 7 Hasil Uji Multikolinieritas	69
Gambar 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Gambar 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Gambar 10 Hasil Uji t (Parsial)	73
Gambar 11 Hasil Uji F.....	75
Gambar 12 Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2 Dokumentasi Sebar Kuesioner	95
Lampiran 3 Data Responden Pilot Test	97
Lampiran 4 Data Responden.....	98
Lampiran 5 Data Tabulasi.....	101
Lampiran 6 Output Data SPSS	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era saat ini yang ditandai dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi, dimana itu menjadi faktor utama yang melatarbelakangi perubahan tersebut. Mengingat meluasnya kehadiran teknologi, tidak dapat disangkal bahwa setiap orang mengintegrasikan teknologi ke dalam rutinitas mereka sehari-hari. Di sisi lain, seiring dengan kemajuan teknologi, perkembangan internet juga terjadi secara bersamaan. Saat ini, internet berkembang pesat, tidak hanya menjangkau wilayah perkotaan tetapi juga sebagian besar wilayah pedesaan. Internet kini semakin efisien dan efektif dalam berbagai aspek kehidupan berkat kemajuannya. Teknologi ini telah mengalami serangkaian kemajuan yang mencakup beberapa periode seperti era pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi.¹ Maraknya digitalisasi di berbagai bidang kehidupan, yang disebabkan oleh terobosan teknis dan meluasnya penggunaan internet, menandai dimulainya Revolusi Industri Keempat. Perkembangan teknologi masa kini sebagian besar berpusat pada pesatnya kemunculan informasi dan komunikasi. Teknologi informasi melingkupi teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang relevan, strategis, efisien, dan tepat waktu untuk tujuan pribadi, komersial, atau pemerintahan.² Tentu saja kemajuan teknologi ini juga memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat, khususnya di bidang investasi.

Berinvestasi ini dapat membantu individu memenuhi kebutuhan keuangan mereka yang semakin meningkat. Kemajuan teknologi ini dapat membawa manfaat yang relevan bagi masyarakat melalui investasi. Individu dapat memantau kemajuan atau perubahan investasi mereka secara efisien dengan menggunakan perangkat. Faktor kemudahan dan aksesibilitas memegang peranan penting dalam memotivasi individu untuk melakukan investasi. Mereka sangat memprioritaskan kemampuan untuk menavigasi seluruh proses investasi dengan mudah, termasuk tahap awal hingga hasil akhir. Kelayakan investasi online di Indonesia sangat bergantung pada ketersediaan konektivitas internet.

¹ Danuri Muhamad, 'Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital', *Infokam*, 15.2 (2019), 116–23.

² Muyassarrah Muyassarrah, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim', *Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101>>.

Di akhir 2022, Otoritas Jasa Keuangan mencatat total aset keuangan syariah Indonesia mencapai 2.375,84 triliun yang mana itu belum termasuk kedalam saham syariah. Aset tersebut tumbuh sebesar 15,87 persen. Pasar modal terdiri dari aset dengan total nilai 1.427,46 triliun yang menguasai 18,27 persen pangsa pasar.³ Hal ini menunjukkan bahwa investasi tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dan masih memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan. Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, menghadirkan pasar yang menjanjikan bagi produk-produk syariah. Investasi juga tidak hanya konvensional saja namun juga terdapat investasi syariah, contohnya yaitu ada reksadana syariah.

Reksadana merupakan salah satu instrument yang ada di dalam dunia investasi yang semakin tahun semakin meningkat peminatnya. Reksadana banyak diminati oleh masyarakat karena memang tidak membutuhkan banyak dana untuk berinvestasi disini. Para investor berargumen bahwa reksadana merupakan produk investasi yang ideal karena selain dana yang dibutuhkan relative kecil namun keuntungan yang ditawarkan itu relative tinggi. Di reksadana syariah ini lebih memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena diawasi secara langsung oleh OJK dan DPS. Reksadana ini telah dikenal sejak lama, setelah dikeluarkannya UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal pada bulan Juli 1997, pada saat itu dikeluarkannya reksadana syariah dan reksa saham. Banyak orang yang mulai tertarik dan terus mengikuti perkembangannya. Di reksadana ini menjangkau seluruh kalangan, mulai dari masyarakat kecil hingga masyarakat yang memiliki dana lebih.

Menurut Undang - Undang No. 8 Tahun 1995, lebih spesifiknya pasal 1 angka 27, reksadana diciptakan untuk menghimpun uang masyarakat umum yang ingin berinvestasi. Dana tersebut kemudian dimanfaatkan oleh Manajemen Investasi (MI) untuk berinvestasi pada berbagai portofolio aset.⁴ Portofolio efek terdiri dari seluruh efek yang dimiliki oleh investor. Bentuknya dapat berupa beberapa instrumen keuangan, antara lain surat berharga komersial, pengakuan utang, surat utang (obligasi), saham, bukti utang, kontrak berjangka atas surat berharga, unit penyertaan dalam kontrak investasi kolektif, dan derivatif surat berharga. MI bertanggung jawab untuk mengawasi portofolio investor. Ada dua klasifikasi reksa dana yang berbeda: reksadana konvensional dan reksa dana syariah.

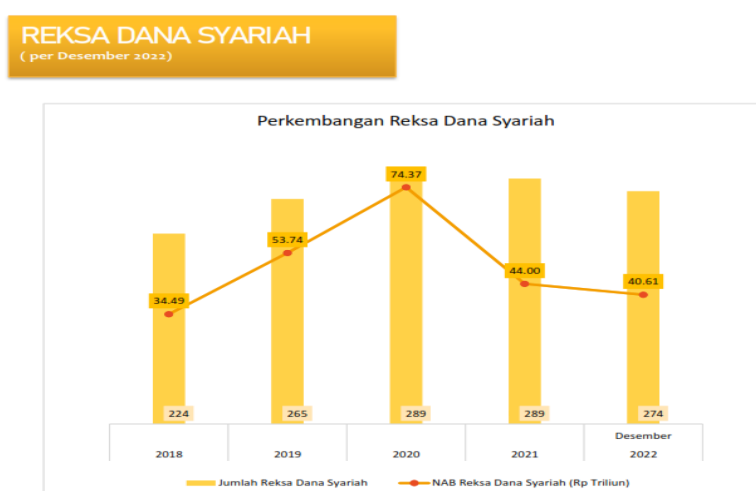
³ M. Nazori Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf; Relevansinya Dengan Ekonomi Kekinian* (Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam, 2003).

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, 'Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2010 <<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>> [accessed 10 June 2023].

Reksadana syariah membedakan dirinya dari reksadana konvensional melalui penggunaan alat, prosedur, dan strategi manajemen portofolio yang berbeda. Sesuai POJK No 33/POJK/04/2019, reksa dana syariah tunduk pada Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan dan pengoperasiannya. Dana ini sesuai dengan standar syariah.⁵ Akad yang diterapkan pada reksadana syariah ini yaitu wakalah bil ujah dimana akan ini yaitu digunakan ketika terdapat hubungan antara manajer investasi dan investor. Kemudian akad Ba'i terbentuk antara manajer investasi dan broker yang bertindak sebagai perantara efek. Selanjutnya terdapat akad wakalah terbentuk antara broker dan penerbit. Terakhir terdapat akad mudharabah dan musyarakah terbentuk atas kesepakatan bersama antara pemodal dan manajer investasi.

Karena risikonya yang relatif kecil, reksadana syariah ini adalah salah satu komponen pasar modal syariah yang paling diminati oleh masyarakat. Untuk para pemula sangat cocok sekali pastinya untuk terjun di dalam reksadana syariah. Kinerja reksadana ini sangat terkait dengan perilaku investor, karena setiap informasi yang diterima akan mempengaruhi perilaku setiap investor sehingga menimbulkan reaksi yang beragam dari setiap investor.⁶ Di bawah ini adalah grafik perkembangan reksa dana Syariah yang berada di Indonesia.

Gambar 1
Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesi



Sumber : OJK

⁵ Dewan Komisioner and Otoritas Jasa, 'Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia', 2019.

⁶ Prilla Kurnia Ningsih Firdaus, 'Pengaruh Kinerja Reksadana Syariah Terhadap Perilaku Investor', *Inovator Jurnal Manajemen*, 10.2 (2019), 151–61.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pengguna investor reksadana di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3.39%. Walaupun mengalami penurunan di akhir tahun 2022 itu tidaklah menutup kemungkinan bahwa keuntungan yang didapat dari reksdana syariah itu lebih kecil. Meskipun mengalami penurunan masih terdapat kesempatan yang besar untuk reksadana syariah mengalami peningkatan karena di dalam reksadana syariah ini tidak memiliki risiko yang besar. Selain itu masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim serta semakin tingginya tingkat investor di Indonesia itu memberikan peluang besar terhadap perkembangan reksadana syariah.

Berdasarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor reksadana syariah sebesar 9.090.977 *Single Investor Identification* (SID) per September 2022, dimana jumlah tersebut meningkat sebesar 32,9% dibandingkan akhir tahun 2021. Trennya terus meningkat selama lima tahun sebelumnya. Pada September 2022, perusahaan fintech ini mengalami lonjakan Asset Under Management (AUM) yang cukup besar sebesar 58% sehingga mencapai total Rp 24,76 triliun. Berdasarkan data yang diperoleh dari KSEI, jumlah investor yang ada di Indonesia ini terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang ada di bawah ini.

Gambar 2

Data Investor Resadana Syariah di Indonesia



Sumber : KSEI

Berdasarkan grafik tersebut, terjadi lonjakan signifikan sebesar 32,9% dibandingkan data tahun 2021. Pertumbuhan investor syariah di Indonesia terlihat jelas dari tahun ke tahun. Indonesia mengalami kenaikan jumlah investor syariah secara konsisten. Fenomena ini disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya berinvestasi di masa depan. Saat

ini, investor dapat memilih untuk mencurahkan modalnya pada investasi syariah, yang mengikuti aturan Islam dan dianggap lebih halal. Terlebih lagi, di Indonesia, Islam merupakan agama mayoritas, sehingga penegakan hukum syariah menjadi sangat penting dan memberikan keuntungan bagi industri perbankan. Maraknya investor syariah di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan aset keuangan syariah, penciptaan indeks saham, perkembangan pasar modal syariah, peningkatan literasi dan pendidikan, serta variabel relevan lainnya.

Pada angkatan tahun 2019 sampai 2023, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo berjumlah 2.419 orang. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentunya sudah tidak asing lagi dengan dunia investasi khususnya investasi reksa dana syariah. Reksa dana syariah ini populer di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Diantara banyak jenis investasi, reksadana syariah ini yang memiliki risiko paling ringan. Berdasarkan data hasil survei yang telah dilakukan ada sebanyak 88.3% mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini mengetahui mengenai investasi reksadana syariah. Selain itu, 85.7% diantara mereka sangat tertarik untuk berinvestasi di reksadana syariah, bahkan sebanyak 31.2% diantara mereka telah melakukan atau sedang berinvestasi di reksadana syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ini sudah mengetahui dan tertarik untuk berinvestasi di reksadana syariah. Tabel data berikut menyajikan statistik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 209 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Mahasiswa FEBI

Tahun	Jenis Kelamin		Prodi			
	L	P	PBAS	Akuntansi	Manajemen	Ekonomi Islam
2019	90	114	72	45	26	61
2020	104	249	91	89	76	97
2021	168	401	154	153	115	147
2022	198	380	144	147	140	147
2023	249	466	155	192	177	191
TOTAL	809	1.610	616	626	534	643

Sumber : Data Mahasiswa FEBI tahun 2018 - 2023

Keputusan investasi mempunyai dampak besar terhadap penilaian suatu perusahaan. Pertimbangan ini mencakup pemilihan aset atau inisiatif yang paling tepat untuk dijadikan alokasi dana, dengan antisipasi menciptakan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi melibatkan penentuan bagaimana mengalokasikan sumber daya keuangan untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang, termasuk dari mana uang tersebut berasal dan bagaimana dana tersebut digunakan.⁷ Setiap keputusan keuangan memerlukan analisa yang matang dan pertimbangan yang matang. Pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan tingkat pengetahuan keuangan.

Kemudahan transaksi investasi merupakan tingkat kemudahan yang dinikmati investor atau nasabah dalam melakukan transaksi investasi. Hal ini juga melibatkan penilaian subjektif mengenai seberapa mudahnya seseorang berpartisipasi dalam suatu investasi, termasuk kriteria seperti fitur prosedural, aksesibilitas, konsekuensi keuangan, dan keakraban pribadi. Menurut Gu et dkk, persepsi kemudahan penggunaan, sebagaimana didefinisikan dalam Yogananda & Dirgantara, mengacu pada sejauh mana sistem baru dianggap mudah untuk dipahami dan digunakan.⁸ Kemudahan menurut Nurdin, Ningrum, Bachmid & Jalil adalah tingkat jaminan bahwa teknologi mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak pekerjaan agar dapat berfungsi.⁹ Dalam penelitian Yusro, Zuhendry & Affandi, persepsi kemudahan ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.¹⁰ Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Sinarwati, dan Purnamawati, kemudahan tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pengambilan

⁷ Yulia Efni and others, 'Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2012, 128-41 <<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/issue/view/25>>.

⁸ Arif Hafiz, 'Pengaruh Citra Merek, Fitur, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartfren Android', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2012, 2014, 22-43.

⁹ et al., Nurdin, 'Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020).', *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*, 3.1 (2020).

¹⁰ Wahida Putri Yusro and others, 'Pengaruh Literasi, Motivasi Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik*, 1.1 (2022), 488-501.

keputusan investasi.¹¹ Penelitian Manuel menemukan bahwa kemudahan memberikan pengaruh positif dan meningkatkan minat berinvestasi.¹²

Risk perception (persepsi risiko) merupakan persepsi mengenai tingkat risiko terkait investasi syariah. Persepsi individu terhadap bahaya mungkin berbeda-beda berdasarkan faktor-faktor seperti informasi, pengalaman, keyakinan, dan pertimbangan relevan lainnya. Risiko investasi berkaitan dengan kemungkinan investor menghadapi penurunan pendapatan atau perkiraan keuntungan dari usaha investasinya. Risiko investasi dan hasil investasi berbanding lurus dalam hal ini. Terdapat korelasi langsung antara besarnya hasil investasi dan tingkat risiko. Sebaliknya, ketika keuntungan investasi sedikit, maka tingkat risikonya juga cenderung minimal. Faktor risiko yang dapat memengaruhi dalam persepsi risiko ini yaitu ada risiko syariah, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum dan regulasi, serta risiko kinerja investasi. Bagi seseorang yang ingin berinvestasi perlu paham mengenai risiko yang terkait serta melakukan penilaian risiko secara menyeluruh sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Di dalam penelitian Hidayat & Pamungkas menghasilkan penelitian dengan menunjukkan bahwa persepsi risiko ini memiliki pengaruh yang signifikan dan memainkan peran penting terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.¹³ Penelitian Rosandya dan Nurzaman menemukan bahwa persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.¹⁴ Berbanding terbalik dengan penelitian Rika dan Syaiah yang menemukan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.¹⁵ Namun penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, Rianto, Handayani, dan Bukhari mengungkapkan bahwa persepsi risiko berpengaruh

¹¹ Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati, and I Gusti Ayu Purnamawati, 'Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)', *Economics and Finance*, 1 (2017), 12.

¹² Hansel Manuel, 'Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019), 1–25 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>>.

¹³ Vanessa Eilien Hidayat and Ary Satria Pamungkas, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), 467 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>>.

¹⁴ Aldila Viddy Raihan Rosandya and Mohamad Soleh Nurzaman, 'Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2.2 (2020), 456–68.

¹⁵ Abdul Rachman Rika and Syaiah, 'Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.2 (2022), 91–107.

positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi.¹⁶ Penelitian Rosyidah dan Lestari mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.¹⁷

Financial Literacy mengacu pada pemahaman dan pengetahuan individu terhadap konsep keuangan, termasuk investasi dan reksa dana syariah. Masyarakat turut aktif berkontribusi dalam peningkatan proyek *Financial Literacy* OJK untuk meningkatkan pemahaman, keahlian, dan pemanfaatan barang syariah oleh masyarakat. Masyarakat tidak memiliki kepemilikan langsung terhadap literasi keuangan, namun memperolehnya melalui edukasi yang komprehensif agar mendapatkan hasil yang terbaik. Pemerintah dan lembaga keuangan syariah secara agresif melakukan advokasi terhadap *Financial Literacy* masyarakat dalam hal investasi. Mereka menyelenggarakan seminar, sesi pelatihan, dan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap investasi sesuai syariah. Meningkatkan *Financial Literacy* seseorang dapat memberikan individu kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan mengurangi ketidakpastian dalam berinvestasi. Di dalam penelitian Hidayat & Pamungkas menghasilkan penelitian dengan mengatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.¹⁸ Kemudian di penelitian yang dilakukan oleh Safryani, Aziz & Triwahyuningtyas menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. karena semakin tinggi literasi keuangannya maka semakin baik juga dalam pengambilan keputusan investasi.¹⁹ Dalam penelitian Sulistyowati, Rianto, Handayani & Bukhari *financial literacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi.²⁰ Di dalam penelitian Siregar & Anggraeni menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁶ Ari Sulistyowati and others, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>.

¹⁷ Rosyidah dan Lestari, 'Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender', 3 (2013), 189–200.

¹⁸ Vanessa Eilien Hidayat and Ary Satria Pamungkas, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), 467 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>>.

¹⁹ Ulfy Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, 'Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>>.

²⁰ Ari Sulistyowati and others, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>.

pengambilan keputusan investasi di kalangan Mahasiswa.²¹ Sedangkan di dalam penelitian Pradana *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.²²

Seperti disebutkan sebelumnya, banyak orang melakukan penelitian untuk membuat keputusan keuangan. Namun demikian, penting untuk diketahui bahwa setiap tempat memiliki karakteristik yang berbeda, yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mungkin berbeda. Penelitian Pradhana menemukan kurangnya hubungan antara *Financial Literacy* dan pengambilan keputusan. Namun, dapat dibayangkan bahwa dalam penelitian khusus ini, *Financial Literacy* bisa saja dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel kemudahan, persepsi risiko, dan literasi keuangan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan di bidang investasi.

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang yang ada diatas, peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "**Pengaruh Kemudahan transaksi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Reksadana Syariah**". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dan memberikan dampak yang besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Selain itu, ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk melakukan pertanyaan tambahan di domain ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan transaksi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Reksadana syariah?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Reksadana syariah?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Reksadana syariah?

²¹ Dina Khairuna Siregar and Desfi Rahma Anggraeni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2.1 (2022), 96–112 <<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>>.

²² Rafinza Widiar Pradhana, 'Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.3 (2018), 108–17 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23849>>.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap keputusan investasi pada reksa dana syariah.
2. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada reksadana syariah.
3. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi reksadana syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang informasi dan rumusan masalah yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut..

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi reksa dana syariah, instrumen keuangan yang kini tersedia baik oleh bank maupun entitas keuangan non-bank.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis karena dapat meningkatkan pemahaman penulis mengenai industri perbankan syariah, khususnya mengenai produk investasi reksa dana syariah. Hasilnya, ia mampu menarik perhatian masyarakat umum.

b. Bagi Masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang produk investasi reksa dana syariah dalam kerangka perbankan syariah kepada masyarakat luas yaitu mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk meningkatkan kejelasan dan pemahaman temuan penelitian, penulis harus menyusun karya tulisnya secara sistematis. Penelitian ini disusun menjadi lima bab, yang terdiri dari.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian meliputi konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan literatur ini mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan perbankan syariah, seperti teori yang mendasarinya, kemudahan transaksi, persepsi risiko, pengetahuan tentang masalah keuangan, berinvestasi pada reksa dana syariah, proses pengambilan keputusan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup beragam prosedur penelitian, memberikan penjelasan menyeluruh tentang variabel dan korelasinya dengan populasi, mengevaluasi berbagai teknik pengambilan sampel, dan menyelidiki berbagai bentuk sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini mendalami proses mendeskripsikan dan menganalisis data, serta perdebatan selanjutnya dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan hasil empiris penelitian, mengkaji kendala-kendala penelitian, dan memberikan saran bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour berkaitan dengan proses kognitif yang dengannya manusia memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak dalam suatu tindakan tertentu. Dengan demikian, konsep ini menghasilkan suatu tujuan yang kemudian berujung pada tekad yang kuat. Niat adalah kapasitas untuk memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang yang mengarah pada realisasi rencana tertentu. Teori Tindakan Terencana Ajzen merupakan perluasan dari teori bernalar yang mengintegrasikan gagasan pengaturan diri atas tindakan seseorang. Konsep perilaku terencana telah banyak digunakan sebagai metode untuk memprediksi dan memahami niat berperilaku dan perilaku aktual dalam bidang psikologi sosial.²³

Ajzen mendalilkan bahwa perilaku individu dibentuk oleh niat berperilakunya, yang terdiri atas tiga faktor mendasar: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.²⁴ Sikap dalam pengertian ini mengacu pada penilaian pribadi seseorang terhadap perilaku tertentu. Sikap ini dibentuk oleh perilaku individu dan keyakinan yang mereka kembangkan mengenai konsekuensinya. Keyakinan tersebut akan terbentuk berdasarkan bukti-bukti yang telah mereka kumpulkan. Norma subyektif mengacu pada penilaian pribadi seseorang mengenai tingkat persetujuan atau penolakan terhadap perilaku tertentu. Norma subyektif mengacu pada perasaan individu terhadap tekanan dan harapan sosial terkait dengan melakukan atau menghindari perilaku tertentu. Sikap dan norma subjektif tersebut bermula dari keinginan atau ambisi yang mendalam. Perilaku kontrol atau teori kontrol perilaku yang dirasakan adalah kerangka teoritis yang berfokus pada persepsi individu tentang betapa mudahnya melakukan perilaku tertentu. Ide-ide pribadi berdampak pada perilaku pengendalian.

Kajian ini terkait dengan *Theory of Planned Behavior*, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan. Ide ini berkaitan dengan tindakan serta perilaku

²³ Mahyarni Mahyarni, 'Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)', *Jurnal El-Riyasah*, 4.1 (2013), 13 <<https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>>.

²⁴ Mahyarni Mahyarni, 'Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)', *Jurnal El-Riyasah*, 4.1 (2013), 13 <<https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>>.

yang ditunjukkan oleh individu. Proses pengambilan keputusan ini memerlukan penggunaan rasionalitas, karena proses ini bergantung pada pengambilan pilihan bahkan ketika ada ketidakpastian atau ketidakjelasan. Ketika membuat pilihan ini, pihak-pihak terkait diharapkan memiliki pemahaman yang jelas mengenai konsekuensi dan hasilnya. Konsep ini menunjukkan bahwa tujuan dan sikap individu memainkan peran penting dalam membentuk proses pengambilan keputusan.

2.1.2 Keputusan Investasi

1. Pengertian Keputusan Investasi

Investasi sebagaimana didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengacu pada alokasi sumber daya atau uang tunai yang disengaja kepada suatu perusahaan atau proyek, dengan harapan memperoleh keuntungan finansial. Lubis mengatakan bahwa investasi mengacu pada alokasi dana atau sumber daya berharga dengan tujuan menghasilkan kekayaan di masa sekarang dan memperoleh imbalan di masa depan.²⁵ Investasi adalah pengalihan sejumlah uang atau aset berharga dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan finansial di masa depan.²⁶ Menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 13 Tahun 2004, aset investasi adalah aset yang digunakan organisasi untuk meningkatkan kekayaannya dengan menilai investasi dan memperoleh keuntungan dari hubungan bisnis.²⁷

Investasi menurut pengertian Sadono Sukiro adalah pengeluaran uang untuk membeli barang modal dan peralatan industri. Tujuan pengeluaran ini adalah untuk menggantikan aset modal yang ada dalam perekonomian, yang kemudian akan digunakan untuk menghasilkan produk dan jasa di masa depan. Investasi adalah proses berpartisipasi dalam kegiatan pembelian dengan tujuan meningkatkan kapasitas produktif perekonomian.²⁸ Definisi Fitzgerald tentang investasi adalah tindakan yang disengaja untuk secara aktif

²⁵ MM. Dr. Tona Aurora Lubis, SE., *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis Dan Empiris)* (Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016).

²⁶ Eduardus Tandelilin, 'Dasar-Dasar Manajemen Investasi', *Manajemen Investasi*, 2010, 1–34.

²⁷ Nur Aini et al, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang', *E-Jra*, vol 08 no. (2009), 41.

²⁸ Sadono Sukiro, *Pertumbuhan Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1978).

mengejar sumber daya dengan tujuan memperoleh barang modal selama periode sekarang. Aset berharga ini akan menghasilkan aliran produk inovatif yang berkesinambungan di masa depan.²⁹

Menurut James C. Van Horn, investasi adalah proses penggunaan uang saat ini untuk menghasilkan komoditas atau jasa di masa depan. Achmad dan Amanah menganggap keputusan investasi ini sebagai bagian dari pengelolaan keuangan. Hal ini menyangkut penyaluran dana baik dari sumber internal maupun eksternal dalam perusahaan. Keputusan investasi memerlukan analisis menyeluruh karena pengaruhnya terhadap risiko yang bertahan lama, mengingat jangka waktunya yang panjang.³⁰ Oleh karena itu, keputusan investasi dapat dilihat sebagai hasil konklusif atau pilihan untuk mengerahkan modal dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Investasi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: investasi konvensional dan investasi syariah. Seperti disebutkan sebelumnya, investasi konvensional ini dirancang untuk menghasilkan pendapatan di masa depan. Investasi syariah adalah suatu bentuk penanaman modal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan baik di kehidupan sekarang maupun di akhirat, dengan tetap mengikuti prinsip syariah Islam. Investasi syariah ini berdasarkan prinsip dan ajaran Al-Qur'an, Hadits, dan Fatwa DSN-MUI. Investasi ini mengikuti prinsip syariah dan sangat menghindari segala bentuk riba. Pembagian keuntungan disusun sedemikian rupa sehingga jika satu pihak memperoleh keuntungan, maka semua pihak mendapat manfaatnya. Namun demikian, jika terjadi kerugian, semua pihak akan mengalami kemunduran finansial, bukan hanya satu pihak saja.

Beberapa faktor internal mempengaruhi keputusan investasi ini. Lubis & Zulam menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk suku bunga, prediksi hasil investasi, pendapatan nasional dan

²⁹ Detri Karya dan Syamsir Samsuddin, *Makro Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

³⁰ Sri Ayem and Ragil Nugroho, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014', *Jurnal Akuntansi*, 4.1 (2016), 31–39 <<https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>>.

perubahannya, pendapatan perusahaan, peristiwa politik, peraturan pemerintah, dan kemajuan teknologi.³¹

2. Produk Produk Investasi

Beraneka ragam produk yang tersedia dalam investasi syariah juga beragam dan serupa dengan investasi konvensional. Pilihan yang tersedia untuk investasi sesuai syariah meliputi:

1. Saham Syariah

Saham syariah ini menunjukkan kepemilikan perusahaan berdasarkan prinsip Islam. Di sini, semua saham tidak bisa dianggap sebagai saham syariah. Kita harus mengkaji terlebih dahulu usaha bisnis perusahaan yang menciptakan aset investasi, perusahaan tersebut tidak boleh melanggar prinsip bisnis Islam. Dengan melibatkan Daftar Efek Syariah (DES), investor saham Indonesia dapat menginvestasikan dananya ke saham syariah. Tidak semua individu atau organisasi mempunyai kewenangan untuk menentukan dan mengambil posisi sebagai penerbit Daftar Efek Syariah ini. Otoritas yang bertanggung jawab atas penerbitan Daftar Efek Syariah ini adalah

- a. Pihak yang memperoleh perijinan dari OJK
- b. Manajer Investasi Syariah
- c. Manajer Investasi yang mempunyai Unit Pengelolaan Investasi Syariah

2. Reksadana Syariah

Reksadana syariah merupakan salah satu pilihan investasi dengan risiko rendah. Reksadana syariah ini sangat mengikuti ketentuan syariah di segala bidang, mulai dari kontrak, investor, manajer investasi, hingga pengelolaan dana.

3. Obligasi syariah

Sukuk atau disebut juga obligasi syariah merupakan produk keuangan yang diwakili dengan sertifikat atau bukti kepemilikan. Investor menerima pendapatan dalam bentuk pembayaran sewa atau dividen. Ada dua klasifikasi sukuk yang berbeda, yaitu sukuk syariah dan konvensional. Yang membedakan keduanya adalah, insentif menurut hukum syariah

³¹ Pardamean Lubis and Salman Bin Zulam, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2.2 (2017), 147-66 <<https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>>.

tidak diberikan dalam bentuk bunga. Selain itu, sukuk yang sesuai syariah ini secara ketat mengikuti prinsip-prinsip hukum Islam dan tidak berpartisipasi dalam riba. Praktisnya, keuntungan didistribusikan dan nilai pokok pinjaman dilunasi setiap triwulan dan pada akhir jangka waktu pinjaman.

Obligasi syariah, sebagaimana dimaksud dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 33/DSN/MUI/10/2002, merupakan instrumen keuangan yang berpegang pada standar syariah. Obligasi korporasi diterbitkan oleh perusahaan dan dibayarkan kembali kepada pemegang obligasi oleh penerbitnya setelah mencapai jatuh tempo.³²

Modal investasi dapat diperoleh dari aset yang ada, seperti alokasi pada aset berwujud, aset keuangan, pinjaman luar negeri, atau tabungan pribadi.³³ Investasi ini pada dasarnya berisiko karena ketidakpastian seputar kemungkinan pendapatan, sehingga sulit untuk menilai apakah keuntungan akan direalisasi atau mungkin terjadi kerugian. Islam menetapkan batasan untuk investasi. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa investasi tersebut akan menghasilkan manfaat baik di dunia saat ini maupun di akhirat.

3. Jenis - Jenis Investasi

Investasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yang meliputi.

1. Berdasarkan aset

a. Investasi Langsung (*Asset Rill*)

Investasi langsung adalah jenis investasi di mana investor melakukan investasi uangnya ke dalam aset berwujud seperti emas, berlian, perak, dan jenis kekayaan nyata lainnya. Pada dasarnya, investasi ini bersifat nyata dan mempunyai dampak terukur terhadap masyarakat luas.

b. Investasi Tidak Langsung (*Asset Finansial*)

Investasi tidak langsung mencakup aset tidak berwujud atau non-fisik, termasuk reksa dana, sukuk, saham, obligasi, dan instrumen keuangan

³²Jemmy Amelia and others, 'Konsep Dasar Investasi Syariah', 2021 <https://www.academia.edu/49239963/Konsep_Dasar_Investasi_Syariah>.

³³ Abd. Kholik Khoerulloh and Yadi Janwari, 'Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect?', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12.1 (2021), 119-40 <<https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.6442>>.

serupa. Dengan melakukan investasi pasif ini, kami akan memperoleh keuntungan dalam bentuk pembayaran dividen rutin.

2. Berdasarkan Sumber Pembiayaan

a. Investasi bersumber dana dari dalam negeri

Investasi ini merupakan investasi yang dibiayai dalam negeri. Dana tersebut diperoleh dari entitas dalam negeri, antara lain korporasi, lembaga keuangan, perorangan, dan investor institusi yang beroperasi di dalam negeri. Investasi dana dalam negeri memberikan beberapa manfaat, seperti meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing, memperkuat stabilitas perekonomian, mendukung pembangunan infrastruktur, dan memperkuat perekonomian lokal

b. Investasi bersumber dana dari luar negeri (Asing)

Investasi ini memerlukan pendanaan yang bersumber dari pemerintah atau investor asing. Investasi asing menawarkan banyak manfaat, seperti suntikan modal tambahan, penyebaran teknologi dan keahlian mutakhir, penciptaan prospek lapangan kerja, dan stimulasi pertumbuhan ekonomi..

3. Berdasarkan Bentuk

a. Investasi Langsung

Investasi langsung merupakan bentuk investasi yang mana investor ini membeli dan mendirikan perusahaan di negara tujuan. Dalam strategi investasi ini, investor mempunyai kepemilikan atas aset perusahaan.

b. Investasi Tidak Langsung (Investasi Portofolio)

Investasi portofolio merupakan bentuk investasi yang mana investor membeli dan memiliki berbagai jenis surat berharga atau instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Investor portofolio ini tidak memiliki kepemilikan atas aset perusahaan.

4. Akad Investasi Syariah

Investasi yang sesuai syariah menggunakan banyak perjanjian atau kontrak untuk memastikan kesesuaian yang ketat dengan norma-norma Islam. Berikut adalah daftar akad yang sering digunakan dalam investasi syariah.³⁴

1. Mudharabah

Akad mudharabah adalah perjanjian kemitraan antara dua orang: shahibul maal yang merupakan pemilik modal dan mudharib yang bertindak sebagai pengelola. Mudhari bertanggung jawab mengawasi investasi, sedangkan shahibul maal menyediakan pendanaan. Jika terjadi kesalahan atau kegagalan dalam pengurusan, maka pemilik modal bertanggung jawab atas segala kerugian yang diakibatkannya. Sedangkan keuntungannya dialokasikan sesuai dengan pengaturan yang telah ditentukan.

2. Musyarakah

Akad musyarakah adalah akad kerja sama antara beberapa individu untuk bersama-sama mendirikan dan mengelola suatu usaha atau proyek. Setiap mitra menyediakan sumber daya keuangan, dan alokasi keuntungan dan kerugian ditetapkan sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing pihak yang disepakati.

3. Wakalah

Akad wakalah adalah kontrak yang berkekuatan hukum di mana seseorang atau organisasi, yang dikenal sebagai muwakkil, memberi wewenang kepada entitas lain, yang disebut sebagai perwakilan, untuk mengelola dan mengawasi investasi mereka. Wakil berfungsi sebagai wakil muwakkil yang diberi wewenang penuh dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip syariah dan petunjuk yang diberikan.

4. Murabahah

Akad murabahah adalah suatu akad pertukaran barang yang mengikat secara hukum, yang di dalamnya ditetapkan secara jelas batas keuntungan yang telah ditentukan. Akad murabahah sering digunakan dalam transaksi investasi di bidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan aset

³⁴ idx Islamic, 'Pasar Modal Syariah' <<https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah>

berwujud seperti real estate atau mobil. Kontrak ini memerlukan harga jual dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Ijarah

Akad ijarah adalah akad sewa yang sering digunakan dalam usaha yang berpegang pada prinsip syariah. Investor menyewakan asetnya kepada pihak lain untuk digunakan dalam kegiatan usaha atau proyek. Penyewa memikul tanggung jawab untuk membayar investasi untuk biaya sewa.

6. Istisna

Akad istisna adalah suatu perjanjian akad yang berkenaan dengan pembuatan suatu barang atau pelaksanaan suatu proyek yang belum ada. Dalam konteks investasi, akad istisna dapat digunakan untuk membiayai proyek pembangunan infrastruktur atau properti.

Akad ini sangat penting dalam investasi reksa dana syariah karena investor tidak secara pribadi menyetujuinya. Sebelum melakukan investasi, individu mempunyai tanggung jawab untuk meneliti prospektus secara menyeluruh dan mengisi formulir permohonan penyertaan reksa dana, sehingga terjalin perjanjian yang mengikat secara hukum.³⁵

5. Proses Keputusan Investasi

Investasi ini sangat penting untuk masa depan. Memprediksi masa depan adalah tugas yang tidak mungkin tercapai, namun jika kita sudah memulai investasi, hal ini akan memberikan beberapa manfaat. Intinya, tujuan investasi ini adalah untuk meningkatkan dan memperluas aset. Dari sudut pandang hukum Syariah, investasi mengacu pada penyaluran uang oleh investor kepada lembaga atau pengelola keuangan dan investasi yang mematuhi peraturan Syariah, sesuai dengan Akad Mudharabah atau akad lain yang sejalan dengan prinsip Syariah. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan metode seperti menerapkan langkah-langkah pemotongan biaya, menerapkan gaya hidup sederhana, atau menggunakan solusi alternatif. Saat mengevaluasi aset sesuai syariah, penting untuk mematuhi pedoman yang ditentukan dalam Al-Quran, hadis, ijma, dan Qiyas. Sumber-sumber ini

³⁵ Cita Sary Dja'akum, '1306-2575-1-Pb', *Reksadana Syariah*, 6.1 (2014).

memberikan nasihat mengenai investasi yang dapat menghasilkan keuntungan material dan spiritual.³⁶

Keputusan investasi memegang pengaruh yang substansial terhadap nilai suatu perusahaan. Keputusan-keputusan ini berkaitan dengan distribusi uang tunai, baik dari segi sumber pendanaan maupun tujuan jangka panjangnya. Keputusan investasi memerlukan pemilihan aset atau aktivitas dengan tujuan menghasilkan pendapatan di masa depan. Setiap keputusan keuangan memerlukan penelitian menyeluruh dan pertimbangan yang cermat. Keputusan ini mempunyai dua karakteristik yang jelas, yaitu *Independent Project* dan *Mutually Exclusive Project*. Keputusan-keputusan ini dibuat secara konstan. Keputusan investasi diambil melalui serangkaian lima tahap terpisah, yang meliputi.³⁷

1. Penentuan tujuan investasi

Tahap awal melibatkan penetapan tujuan. Tentu saja, tujuan investasi setiap individu berbeda-beda. Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan investasi sangat memudahkan dalam identifikasi produk investasi yang tepat. Ketika lembaga keuangan melakukan investasi, tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan yang melebihi investasi awal mereka.

2. Penentuan kebijakan investasi

Langkah selanjutnya melibatkan penetapan kebijakan investasi. Tahap ini melibatkan proses penentuan alokasi aset, yang mengacu pada distribusi dana strategis di berbagai kelas aset. Kelas aset ini mungkin mencakup investasi saham, investasi reksa dana, dan opsi serupa lainnya. Sebagai seorang investor, penting bagi Anda untuk menyadari kendala-kendala yang berdampak pada kebijakan investasi.

3. Pemilihan strategi portofolio

Pada tahap ketiga ini, tugas yang ada adalah memilih rencana portofolio. Investor memiliki pilihan untuk memilih strategi folio aktif atau pasif. Teknik portofolio aktif memerlukan tindakan proaktif dan analisis

³⁶ M. Nazori Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf; Relevansinya Dengan Ekonomi Kekinian* (Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam, 2003).

³⁷ Achmad and Amanah, 'Bab II, Definisi Keputusan Investasi', 2014, 1.

prediktif untuk mengidentifikasi kombinasi portofolio yang optimal. Selain itu, teknik portofolio pasif lebih cocok untuk perkembangan indeks pasar. Akibatnya, pasar akan mengasimilasi semua informasi yang dapat diakses dan mewujudkannya melalui perdagangan saham.

4. Pemilihan asset dan pembentukan portofolio

Tujuan dari langkah ini adalah untuk menentukan akun mana yang berhasil digabungkan ke dalam portofolio. Portofolio yang sukses adalah portofolio yang menghasilkan keuntungan tinggi dan tetap mempertahankan tingkat risiko tertentu. Alternatifnya, portofolio yang sukses adalah portofolio yang menghasilkan keuntungan tinggi dan meminimalkan risiko yang terkait dengannya.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Menilai dan menilai kinerja portofolio adalah langkah terakhir, namun tidak menandai kesimpulan, karena proses pengambilan keputusan investasi ini sedang berlangsung dan akan berulang.

2.1.3 Reksadana

Reksadana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27) adalah instrumen keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk tujuan investasi. Dana ini kemudian diarahkan oleh manajer investasi dan digunakan pada portofolio sekuritas. PT. Danareksa didirikan pada tahun 1977 yang kebetulan bertepatan dengan dibukanya kembali sektor instrumen Bursa Efek Jakarta. Indonesia menyaksikan kemunculan reksa dana pada tahun 1970an. Tujuan utama PT. Danareksa adalah untuk memperkuat dan memajukan domain instrumen pasar modal. Menurut Darmadji & Fakhrudin, reksadana ini terdiri dari beberapa kategori: 1. Reksadana pasar uang; 2. Reksadana pendapatan tetap; 3. Reksadana saham; dan 4. Reksadana campuran. Reksa dana terdiri dari reksa dana konvensional dan reksa dana syariah.³⁸

Investasi reksadana syariah wajib berpegang pada prinsip dan kaidah syariah Islam, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Fatwa DSN MUI Nomor 20/DSN-MUI/IX/2000. PT. Dana Mutual Investment Management meluncurkan reksa dana

³⁸ Nurul Laily dan Nurul Aeni, 'Pengaruh Tingkat Return Dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Reksadana Syariah', 4.1 (2016), 1–23.

syariah di Indonesia pada tahun 1977, dengan berpegang pada norma syariah. Produk tersebut diberi nama Reksadana Campuran. Reksadana syariah membantu menyediakan jumlah dana investasi yang lebih tinggi kepada unit. Reksa dana syariah melayani investor yang mencari peluang dan strategi investasi yang kompetitif, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab secara sosial.³⁹

Reksa dana syariah dan reksadana konvensional memiliki kesamaan struktur, esensi, dan kualitas. Namun terdapat perbedaan di antara keduanya dalam hal prinsip operasional dan manajemen portofolio. Reksadana syariah secara khusus menganut kaidah syariah Islam. Reksa dana syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan Pengawas Syariah terus mengetahui perkembangan terkini dalam rangka memajukan investasi reksa dana syariah dengan tetap berpegang pada prinsip syariah.

Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk membantu investor yang menitipkan asetnya untuk dikelola secara profesional. Reksa dana syariah ini memberikan solusi bagi individu yang memiliki keinginan yang bertentangan. Di satu sisi, mereka ingin menginvestasikan uangnya, namun di sisi lain, mereka khawatir akan ketaatan pada hukum Islam. Keberadaan reksa dana syariah sangat bermanfaat bagi investor syariah karena dana tersebut sangat mengikuti prinsip sistem syariah.

Dalam investasi reksadana syariah harus sesuai dengan akad yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun akad dalam reksadana syariah ini yaitu.

1. Wakalah Bil Ujah

Akad wakalah bil ujah yaitu akad mengenai pemberian kuasa seseorang kepada orang lain untuk melakukan sesuatu yang bersyarat hukum. Dalam investasi akad ini merupakan pemberian kekuasaan dari investor ke pihak manajer investasi. Jadi manajer investasi ini mewakili investor dalam pengelolaan asset pada reksadana syariah. Nantinya manajer investasi ini akan mendapatkan upah dari investor atas reksadana yang telah dikelola.

2. Ba'i

Akad Ba'i merupakan akad yang terjadi dengan pemindahan hak milik terhadap suatu benda dengan akad saling mengganti. Dalam hal investasi reksadana syariah akad ini terjadi antara manajer investasi dengan pihak

³⁹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

yang ada di dalam pasar modal yang dilakukan melalui perantara efek. Manajer investasi ini melakukan pembelian atau penjualan investasi sesuai dengan jenis reksadana yang dibeli oleh investor.

3. Mudharabah

Akad mudharabah yaitu akad perjanjian kemitraan antara dua orang yaitu ada shahibul maal dan mudharib. Dalam investasi reksadana syariah akad ini terjadi ketika manajer investasi bekerjasama dengan pihak bank. Manajer investasi ini sebagai shahibul maal yang menyimpan dananya di bank syariah, sedangkan bank syariah ini bertindak sebagai mudharib yaitu yang mengelola dananya dengan bentuk obligasi serta nantinya untuk pembagian hasilnya yaitu sesuai kesepakatan yang telah disepakati.

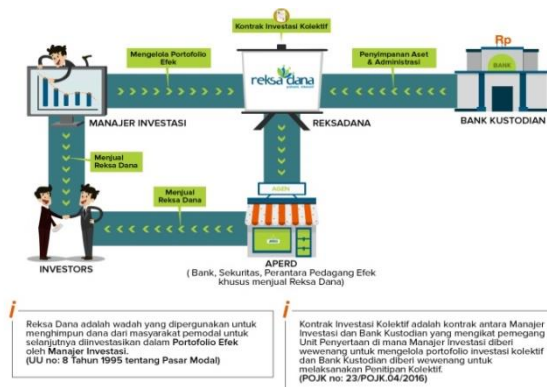
4. Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara beberapa pihak untuk bersama-sama mendirikan dan mengelola suatu usaha. Dalam investasi ini menggunakan akad musyarakah inon, dimana akad ini merupakan bentuk kerja sama dimana kedua belah pihak saling menanamkan modal dan keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Akad ini terjadi ketika manajer investasi melakukan jual beli dengan pemegang saham.

Kerangka operasional reksa dana ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3

Skema Mekanisme Reksadana



Sumber: reksadana.ojk

Berdasarkan skema diatas terlihat bahwa Investor Pertama memanfaatkan manajemen investasi untuk menyimpan dananya ke Bank Kustodian. Bank

kustodian adalah lembaga keuangan yang secara aman menyimpan dan melindungi portofolio dan aset yang terkait dengan surat berharga. Kedua manajer investasi ini akan menangani dana tersebut dengan cara membeli dan menjual aset investasi sesuai keinginan investor. Ketiga transaksi ini dilakukan oleh perantara yang berfungsi sebagai pedagang efek. Apalagi jika investor melakukan transaksi, manajer investasi akan memberikan instruksi kepada bank kustodian untuk memudahkan pembayarannya. Kelima Bank Kustodian tersebut akan mentransfer dananya kepada investor.

Reksa dana ini dianggap halal asalkan benar-benar sesuai dengan standar Islam dan tidak ada konflik. Prinsip investasi reksa dana ini antara lain.⁴⁰

1. Investasi pada efek yang mana perusahaan itu kegiatannya berpedoman pada syariat islam.
2. Jika suatu korporasi secara internal mematuhi prinsip syariah Islam, namun anak perusahaannya tidak mematuhi syariah Islam, maka perusahaan tersebut dianggap tidak patuh.
3. Perusahaan yang menganut syariat Islam dalam perilaku dan hasil. Namun karena perusahaan yang tidak mengedepankan syariat Islam menguasai sebagian besar sahamnya, maka perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak syariah.
4. Simpanan sementara pada rekening giro konvensional yang tidak dapat dihindari akan diperbaiki melalui proses remediasi, seperti santunan anak yatim.

Tersedia berbagai jenis reksa dana syariah yang sangat membantu investor dalam melakukan pembelian. Kegiatan operasional reksa dana syariah ini meliputi.⁴¹

1. Sistem wakalah memungkinkan terselesaikannya transaksi antara investor dan manajer investasi.

Perjanjian antara pemodal dan manajer investasi memuat akad wakalah. Perjanjian ini memberi wewenang kepada manajer investasi untuk mengawasi

⁴⁰ Khalijah Siti, 'Reksadana Syariah', *Al-Intaj*, 3 no. (2017), 324–40.

⁴¹ Dery Ariswanto, 'Investasi Pada Reksadana Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, li No (2020).

dana yang dipercayakan kepadanya dengan tujuan memperoleh keuntungan dari uang yang diinvestasikan. Manajer investasi memanfaatkan akad wakalah sebagai representasi kepentingan pihak yang berinvestasi.

2. Manajer investasi dan konsumen investasi menjalin hubungan melalui akad mudharabah.

Dalam situasi ini, manajer investasi berperan sebagai mudharib dalam akad mudharabah. Meski demikian, reksadana Syariah ini tidak dapat dianggap sebagai mudharib murni karena dananya diinvestasikan kembali pada aktivitas emiten melalui pembelian surat berharga syariah.⁴² Reksa dana ini sangat mengikuti norma syariah, khususnya prinsip mudharabah seperti:

- a. Manajer Investasi tidak akan bertanggungjawab atas segala kerugian investasi, kecuali jika terjadi kesalahan (termasuk kelalaian/tafrith).
- b. Investor hanya akan menanggung risiko yang terkait dengan dana yang disumbangkannya.
- c. Keuntungan dibagikan kepada investor (sahibul maal) yang diwakili oleh manajer investasi serta pengguna investasi, berdasarkan proporsi yang telah disepakati.

Bentuk hukum reksadana ini dibagi menjadi dua kategori, menurut Pasal 18 ayat 1 UU Pasar Modal: 1.) Reksadana bentuk Perseroan; dan 2.) Reksadana bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK). Selain itu, reksadana ini terdiri dari dua kategori : reksadana tertutup dan reksadana terbuka. Reksadana di Indonesia ini berbentuk KIK dengan kategori Reksadana Terbuka.⁴³ Reksadana ini melibatkan beberapa pihak seperti.

1. Manajer Investasi

Manajer investasi mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi seluruh portofolio investor. Manajer investasi ini bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan investasi dan melakukan penelitian dan analisis yang komprehensif untuk menilai kesesuaiannya.

2. Bank Kustodian

⁴² Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

⁴³ Aini Masruroh, 'Konsep Dasar Investasi Reksadana', *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1.1 (2014) <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>>.

Bank kustodian adalah organisasi keuangan yang mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan melindungi aset keuangan bagi investor institusi, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan bisnis investasi. Tujuan utama dari bank kustodian ini adalah untuk menjamin pengamanan dan keutuhan aset nasabah, sekaligus memberikan layanan administrasi terkait aset tersebut.

3. Agen Penjual Efek Reksadana

Agen penjual efek reksadana merupakan perusahaan ataupun individu yang memiliki peran sebagai perantara antara investor dengan manajer investasi. Dimana tugas dari agen penjual efek reksadana ini yaitu melakukan pemasaran, penjualan, serta distribusi reksadana kepada calon investor.

4. Wakil Agen Penjual Efek Reksadana

Wakil Agen Penjual Efek Reksadana merupakan individu yang bekerja di bawah penjual agen penjual efek reksadana serta memiliki tugas untuk melakukan kegiatan penjualan reksadana kepada investor. Mereka itu bekerja sebagai panjang tangan dari agen penjual dan menyampaikan informasi, melakukan penjualan, serta memberikan layanan pelanggan.

2.1.4 Kemudahan Transaksi

Kemudahan dicapai ketika penggunaan jaringan komputer dipandang sangat mudah dipahami dan digunakan.⁴⁴ Kemajuan teknologi keuangan meningkatkan kemudahan transaksi investasi tersebut. Wulandari menjelaskan, Fintech merupakan salah satu divisi pengelolaan investasi yang mencakup platform perdagangan online yang mempermudah transaksi dibandingkan cara konvensional.⁴⁵

Kemudahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas, dengan tetap mempertimbangkan kesulitan atau hambatan apa pun.⁴⁶ Teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk memberdayakan orang-orang ini dan sekaligus mengurangi jumlah waktu,

⁴⁴ Ayu Nadia and Muhammad Ramaditya, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Manfaat, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech DANA', *Jurnal*, 2020, 1–17.

⁴⁵ Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati, and I Gusti Ayu Purnamawati, 'Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)', *Economics and Finance*, 1 (2017), 12.

⁴⁶ Ali Hasan (2018), 'Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12.2004 (2020), 6–25.

tenaga, dan biaya yang diperlukan untuk memahami atau menggunakannya. Karena itu, transaksi ini lebih mudah ketika seseorang tidak perlu mengeluarkan lebih banyak upaya untuk menyelesaikan segala sesuatu.

Di dalam firman Allah Surah Al-Insyirah ayat 5-6.⁴⁷

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Menurut kitab suci ini ditegaskan bahwa kemudahan pasti akan timbul setelah mengalami permasalahan. Kemudahan terjadi ketika seseorang mengikuti transaksi pembelian dengan tujuan untuk berinvestasi. Karena kemajuan teknologi, individu semakin mudah mendapatkan portofolio investasi.

Kemudahan transaksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dimana saat ini banyak muncul platform online yang bisa digunakan untuk bertransaksi. Hal ini meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi investasi bagi investor. Transaksi yang efisien dapat meningkatkan partisipasi investor di pasar keuangan, sehingga mendorong inklusivitas keuangan dan memperluas peluang investasi bagi individu. Selain itu, investor diberikan akses masuk tanpa hambatan dan sementara ke dalam portofolio. Hal ini akan meningkatkan loyalitas dan kepuasan investor, sehingga mendorong keterlibatan berkelanjutan dalam transaksi.

Berinvestasi akan menjadi lebih nyaman seiring kemajuan teknologi. Kemudahan ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Kehadiran teknologi tentu memberikan manfaat di berbagai bidang, termasuk investasi. Berinvestasi dapat dibuat lebih mudah dengan memanfaatkan beberapa program yang dirancang untuk menyederhanakan proses bagi investor. Bibit adalah platform investasi yang sangat cocok bagi investor yang belum berpengalaman. Aplikasi Bibit ini sangat cocok untuk para investor pemula karena memang penggunaannya yang mudah.

⁴⁷ Dara Saputri, 'Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang', *Skripsi*, 2017, 145-46 <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2636>>.

Selain itu juga terdapat IPOT, dimana IPOT ini merupakan aplikasi jasa penyedia investasi yang meliputi saham, reksadana, dan ETF yang mana itu dapat diakses dalam 1 akun saja. ETF merupakan *Exchange Trade Fund* yang mana ini adalah reksadana yang diperdagangkan di dalam bursa efek.

2.1.5 Persepsi Risiko

Proses memilih, mengorganisasi, dan menerjemahkan data untuk membuat gambaran tentang dunia yang signifikan dikenal sebagai persepsi. Setiap individu mungkin memiliki persepsi berbeda terhadap satu masukan.⁴⁸ Sensasi ini akan menghasilkan persepsi. Sensasi adalah respons sistem sensorik yang cepat dan langsung terhadap rangsangan.⁴⁹

Risiko yang dijelaskan oleh Peter & Olson, berkaitan dengan konsekuensi buruk yang tidak terduga yang ingin dihindari pembeli saat membeli dan menggunakan suatu produk. Sebagaimana dinyatakan oleh Schiffman & Kanuk, risiko mengacu pada situasi di mana pengambil keputusan mempunyai kesadaran sebelumnya akan kemungkinan hasil yang merugikan.⁵⁰ Saat menilai risiko, penting untuk mempertimbangkan dua faktor penting: ketidakpastian dan konsekuensi. Ketika konsumen melakukan penelitian ekstensif sebelum membeli sesuatu, mau tidak mau mereka akan mempertimbangkan persepsi bahayanya. Persepsi risiko dapat diklasifikasikan ke dalam tujuh kategori tersendiri, yaitu: 1. Risiko fungsional; 2. Risiko keuangan; 3. Risiko fisik; 4. Risiko psikologis; 5. Risiko sosial; 6. Risiko waktu; dan 7. Risiko hilangnya peluang.

Ruang lingkup risiko ini cukup luas, sehingga kita sebagai individu agar mampu dalam meminimalisirnya harus mengetahui terlebih dahulu terkait klasifikasi dari risiko itu sendiri. Berikut klasifikasi dari risiko yaitu.⁵¹

1. Berdasarkan sifat risiko
 - a. Risiko murni

⁴⁸ Arsyia Bening, 'Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah', *Https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/*, 2018, 103 <<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9634/1/1405026091.pdf>>.

⁴⁹ Ahmad Setiadi, 'Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16.1 (2014).

⁵⁰ Zahra Noor Eriza, 'Peran Mediasi Citra Merek Dan Persepsi Risiko Pada Hubungan Antara Electronic Word of Mouth (E-WOM) Dan Minat Beli (Studi Pada Konsumen Kosmetik E-Commerce Di Solo Raya)', *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 9.1 (2017), 14–24 <<https://doi.org/10.23917/komuniti.v9i1.3501>>.

⁵¹ 'Bab Ii Landasan Teori'.

Risiko murni ini berasal dari sesuatu yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Jika risiko ini menjadi kenyataan maka akan mengakibatkan kerugian finansial. Sebaliknya, jika risiko tersebut tidak menjadi kenyataan, maka akan menimbulkan keuntungan finansial. Kategori risiko ini umumnya dikenal sebagai risiko tidak sistematis atau risiko spesifik. Risiko sistematis berkaitan dengan bahaya bawaan yang terkait dengan investasi atau produk tertentu yang tidak dapat dikurangi melalui diversifikasi. Risiko murni tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar secara keseluruhan atau faktor sistemik yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Contoh risiko murni mencakup risiko bisnis, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko politik, dan risiko hukum.

b. Risiko spekulatif

Risiko spekulatif mengacu pada potensi bahaya yang terkait dengan spekulasi atau upaya mencapai keuntungan finansial dengan mengambil risiko berlebihan. Risiko spekulatif berbeda dengan risiko investasi konvensional karena tujuan utamanya bukan untuk melindungi nilai atau mencapai pertumbuhan jangka panjang, melainkan untuk mencari keuntungan langsung yang lebih tinggi. Jika risiko ini menjadi kenyataan, maka tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, namun juga dapat memberikan keuntungan bagi kita. Contoh risiko spekulatif dapat dilihat pada hasil yang diperoleh dari pasar saham.

c. Risiko particular

Risiko spesifik mengacu pada risiko yang terkait dengan organisasi, sektor, atau aset tertentu. Risiko ini khusus untuk investasi individu dan dapat memengaruhi nilai atau kinerjanya sesuai target, tanpa dipengaruhi oleh tren pasar yang lebih besar atau risiko sistematis. Bahaya-bahaya ini timbul dari tindakan tertentu dan mempunyai dampak terbatas pada wilayah tertentu. Contoh bahaya mencakup risiko yang terkait dengan operasional perusahaan, risiko yang terkait dengan kredit, risiko di pasar, risiko yang terkait dengan peraturan, risiko yang terkait dengan perselisihan hukum, dan risiko yang berasal dari faktor makroekonomi.

d. Risiko fundamental

Risiko ini merupakan risiko intern yang mempunyai dampak besar karena cakupan wilayahnya yang luas dan luas. Contoh bahaya mendasar

mencakup masalah ekonomi, keuangan, politik, hukum dan peraturan, serta masalah lingkungan dan sosial.

2. Berdasarkan sumbernya

a. Risiko Internal

Risiko internal berkaitan dengan potensi bahaya yang berasal dari dalam suatu organisasi. Risiko internal mengacu pada potensi kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam sistem TI, seperti kegagalan operasional, pelanggaran kebijakan, atau kesalahan individu. Bahaya tersebut mencakup potensi kerusakan reputasi, gangguan operasional, pelanggaran kepatuhan, tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia, dan ancaman terhadap keamanan informasi.

b. Risiko Eksternal

Risiko eksternal adalah kemungkinan terjadinya kerusakan atau akibat buruk yang terjadi akibat faktor di luar pengaruh atau kewenangan perusahaan. Bahaya eksternal tersebut meliputi risiko pasar, risiko ekonomi, risiko lingkungan hidup, risiko sosial, dan risiko bencana alam.

3. Berdasarkan pengalihan risiko

a. Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain

Risiko tersebut dapat dialihkan kepada pihak lain. Dalam situasi ini, pemilih memberi imbalan kepada pihak yang mengambil risiko dengan membayar sejumlah premi atau biaya. Risiko umum mencakup asuransi, bahaya kontrak, dan risiko pasar.

b. Risiko yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain

Korporasi memikul tanggung jawab eksklusif atas ancaman ini. Akibatnya, organisasi tidak memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak ketiga. Biasanya risiko ini mencakup risiko reputasi, risiko keuangan, risiko strategis, dan risiko bencana alam.

Penilaian investasi model Markowitz mengkategorikan risiko investasi saham menjadi dua jenis: risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tidak sistematis mengacu pada bahaya spesifik yang terkait dengan fluktuasi dan pola ekonomi dalam sektor tertentu. Risiko sistematis mengacu pada suatu bentuk risiko yang muncul dari faktor eksternal yang berada di luar kendali suatu

perusahaan, seperti inflasi atau kondisi perekonomian global. Keempat kategori risiko tersebut terdiri dari:

- a. Dividen yang telah dihapuskan atau diserahkan.
- b. Kerugian modal akibat penjualan saham.
- c. Kemungkinan menghadapi tantangan ketika mencoba mengubah investasi menjadi uang tunai karena kondisi pasar.
- d. Penghapusan pencatatan saham karena kurangnya profitabilitas

2.1.6 Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup kemampuan dan pemahaman individu untuk menangani dan mengendalikan aset keuangannya secara efektif. Ini melibatkan pemahaman dasar-dasar penganggaran, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Individu dengan pemahaman mendalam tentang topik keuangan mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan terampil mengelola potensi risiko. Selain itu, individu dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan keuangan mereka dengan memahami dan mengevaluasi produk dan layanan keuangan.

Literasi keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Komisi Literasi dan Pendidikan Keuangan AS, mengacu pada kapasitas untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif dengan cara yang mengarah pada kemajuan keuangan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Literasi keuangan, sesuai definisi yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, mengacu pada peningkatan sistematis pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan di kalangan nasabah dan masyarakat umum agar berhasil menangani keuangan mereka demi keuntungan jangka panjang.⁵²

Menurut Lusardi & Mitchell, literasi keuangan mengacu pada proses memperoleh pengetahuan dan kemampuan terkait topik keuangan dan menggunakannya secara efektif. Danes, Hira, Chen, dan Volpe kemudian merumuskan definisi yang tepat tentang literasi keuangan sebagai perolehan pengetahuan terkait pengelolaan dana yang efektif. Menurut Pedoman Penilaian Literasi Keuangan yang ditetapkan oleh PISA 2012, literasi keuangan sangat

⁵² Bab Ii, A Landasan Teori, and Literasi Keuangan Syariah, 'Apriliani Roestanto, Literasi Keuangan ...,Hlm.1. 13', 13–59.

penting untuk menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pertumbuhan. Penyedia jasa keuangan mengklaim bahwa memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan memungkinkan pelanggan memperoleh informasi rinci tentang produk, memahami potensi risiko, dan mencapai efektivitas biaya.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, Huston menawarkan definisi literasi keuangan sebagai sejauh mana seseorang memahami dan menerapkan informasi keuangan secara efisien. Ungkapan tersebut penulis klasifikasikan ke dalam dua dimensi tersendiri, yaitu dimensi pemahaman dan dimensi pelaksanaan.⁵³

Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman prinsip-prinsip keuangan dan kemampuan membedakan keuangan konvensional dan keuangan syariah. Literasi keuangan syariah bersumber dari prinsip-prinsip hukum Islam. Dalam situasi khusus ini, masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan syariah, namun juga memiliki kapasitas untuk beradaptasi dan memperbaiki perilaku manusia guna meningkatkan kesejahteraan orang lain. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, penting untuk mematuhi banyak prinsip dasar. Faktor-faktor ini mencakup universalitas dan inklusi, prosedur yang sistematis dan terukur, aksesibilitas yang mudah, dan dorongan saling menguntungkan dan kerja sama.

Rahim menggambarkan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuannya dengan benar sejalan dengan aturan syariah Islam. Literasi keuangan Islam, sebagaimana dijelaskan oleh Nsution, adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan secara efektif memahami serta menerapkan konsep dan hal-hal terkait keuangan.⁵⁴ Terdapat perbedaan yang jelas antara literasi keuangan konvensional dan syariah. Untuk sepenuhnya memahami keuangan Islam, penting untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang konsep inti, kontrak, organisasi, dan instrumen keuangan yang terkait dengannya.⁵⁵

⁵³ Umi Titik Ulfatun, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014', *Pelita*, XI.2 (2016), 1–13.

⁵⁴ Anriza Witi Nasution, 'Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), 40–63.

⁵⁵ Dian Sugiarti, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 766–72 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>>DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>>.

Pentingnya literasi keuangan semakin meningkat di era digital, karena nasabah kini memiliki akses yang mudah dan cepat terhadap informasi dan layanan keuangan. Memperoleh pemahaman komprehensif dan terampil menangani uang sendiri sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, karena hal ini memberdayakan individu untuk mengantisipasi dan mengatasi potensi tantangan keuangan. Terlibat dalam aktivitas keuangan atau memperoleh pinjaman tanpa perencanaan yang memadai dapat mengakibatkan masalah keuangan karena kesalahan pengelolaan keuangan. Memiliki pemahaman menyeluruh tentang keuangan dan literasi keuangan memungkinkan individu untuk berhasil merencanakan urusan keuangannya, sehingga memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh.⁵⁶ Memperoleh keahlian dalam literasi keuangan dapat memberdayakan seseorang untuk menghindari kemunduran keuangan, seperti hutang yang berlebihan atau investasi yang tidak bijaksana. Untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, individu dapat mengikuti kursus pendidikan atau program pelatihan, mempelajari buku-buku terkait keuangan secara ekstensif, atau mencari nasihat dari spesialis keuangan, seperti konsultan keuangan atau penasihat investasi.

Pada tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan melakukan survei yang mengidentifikasi empat kategori unik untuk mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan masyarakat.⁵⁷

a. *Well Literate*

Hal ini mencerminkan pemahaman dan keyakinan individu terhadap lembaga keuangan, yang mencakup manfaat, risiko, serta penawaran dan ketentuannya. Seseorang dengan pengetahuan dan literasi seperti itu biasanya dapat menilai pro dan kontra serta memiliki keahlian keuangan yang kuat.

b. *Sufficient Literate*

Pemegang jabatan ini memiliki pemahaman luas tentang lembaga keuangan dan penawarannya. Ia memperoleh pengetahuan mengenai sifat-sifat, kelebihan, dan potensi bahaya yang mungkin timbul.

⁵⁶ Nurudin Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi', *EL Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2021), 1–19 <<https://doi.org/10.53491/eludhorib.v2i1.79>>.

⁵⁷ Otoritas Jasa Keuangan, 'Literasi Keuangan' <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>>.

c. *Less Literate*

Mereka memiliki tingkat pengalaman yang terbatas dan kurang memahami sifat, manfaat, dan potensi risiko yang terkait dengannya.

d. *Not Literate*

Seseorang pada tingkat kemahiran ini memiliki pemahaman yang terbatas tentang lembaga keuangan syariah dan kurang memiliki keterampilan keuangan.

Seiring berkembangnya teknologi, kemajuan juga terjadi dalam literasi keuangan. Saat ini Otoritas Jasa Keuangan mulai mengadopsi literasi keuangan digital. Meningkatkan literasi digital meningkatkan kapasitas untuk memahami kondisi masyarakat secara optimal. Memperoleh literasi digital akan memberdayakan konsumen untuk menghindari utang online. Sistem keuangan Indonesia beroperasi menggunakan sistem perbankan ganda, yang meliputi sistem konvensional dan sistem syariah. Kedua sistem ini mempunyai perbedaan yang jelas, dan yang paling signifikan adalah kategorisasi transaksi apakah halal atau haram.

Individu atau perusahaan sangat penting untuk tahu mengenai literasi keuangan, karena jika kita tidak paham mengenai literasi keuangan sendiri akan menyebabkan banyak masalah diantaranya yaitu beban utang, kredit yang buruk, bangkrut, bahkan bisa sampe aset yang dimiliki disita. Jadi sangat penting sekali literasi keuangan ini agar kita mampu dalam mengambil sebuah keputusan keuangan, kita dapat mengambil sebuah peluang yang ada di luaran sana, dan dapat memberikan manfaat jangka panjang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian awal ini adalah untuk mengidentifikasi kesamaan antara penelitian yang sedang berlangsung dan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Ketika menggunakan penelitian sebelumnya sebagai titik referensi, penting untuk membedakan perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian di masa depan. Penelitian ini meneliti terkait kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk secara efisien memilih penelitian masa lalu mengenai suatu isu tertentu.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode atau Analisis data	Kesimpulan
1.	Arsya Bening (2018) "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah"	Pengetahuan (X1) Persepsi Risiko (X2) Motivasi (X3) Keputusan Investasi (Y)	- Penelitian Kuantitatif - Data primer dan sekunder - Purposive sampling - Skala likert	- Secara parsial pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah - Secara parsial persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah - Secara parsial motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah - Pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi secara bersama sama mempengaruhi keputusan investasi saham Syariah
2.	Aldila Viddy Raihan Rosandya, Mohamad Soleh Nurzaman (2020) "Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk	Informasi produk (X1) Risiko investasi (X2) Pertimbangan prinsip syariah (X3) Pertimbangan ekonomi (X4) Keputusan berinvestasi (Y)	- Perampuran metode kuantitatif dan kualitatif - Skala likert - Purposive sampling	- Informasi produk dan pertimbangan ekonomi berpengaruh terhadap keputusan investasi - Risiko investasi dan pertimbangan prinsip syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

	Berinvestasi Reksadana Syariah"			
3.	Nurul Laily Syafa'ah & Nurul Aeni (2020) "Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah"	Return (X1) Risk (X2) Keputusan Berinvestasi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan statistic deksriptif - Data Primer dengan menyebar kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial Return dan Risk berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di Reksadana Syariah - Secara simultan return dan risk berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di reksadana syariah - Secara simultan, variabel independent mempengaruhi variabel dependent
4.	Alamsyah Dwi Erianto, dan Nurul Asfiah (2022) "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah"	Pengetahuan (X1) Motivasi (X2) Return (X3) Risiko (X4) Minat Berinvestasi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif - Data yang digunakan yaitu primer - Analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi - Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi - Return berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi - Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi - Pengetahuan, risiko, motivasi, return berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi
5.	Ari Sulistyowati, Muhammad	Financial Literacy (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Financial literacy berpengaruh positif

	<p>Richo Rianto, Milda Handayani, dan Eri Bukhari (2022)</p> <p>"Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi"</p>	<p>Return (X2)</p> <p>Risiko (X3)</p> <p>Keputusan investasi (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alat analisis Smart PLS 3.0 melalui uji outer model dan uji inner model - Purposive sampling 	<p>terhadap keputusan investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Return berpengaruh positif terhadap keputusan investasi - Risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
6.	<p>Nur Ainiyah, Rachma Indrarini (2022)</p> <p>"Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya"</p>	<p>Motivasi Investasi (X1)</p> <p>Kemajuan Teknologi (X2)</p> <p>Minat Investasi (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif - Data primer - Skala likert - Teknik purposive sampling dengan metode non probability sampling 	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi berpengaruh signifikan pada minat investasi di reksadana syariah - Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di reksadana syariah - Motivasi investasi dan kemajuan teknologi secara bersama sama berpengaruh terhadap minat investasi di reksadana syariah
7.	<p>Wahida Putri Yusro, Zuhendry, Ismi Affandi (2022)</p>	<p>Literasi (X1)</p> <p>Motivasi (X2)</p> <p>Kemudahan transaksi (X3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode deskriptif kuantitatif - Data pimer - Skala likert 	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah

	"Pengaruh Literasi, Motivasi, dan Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah"	Keputusan Investasi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah - Kemudahan transaksi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah
8.	Andina Mentari Putri (2023) "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa di Surakarta"	Produk (X1) Harga (X2) Promosi (X3) Tempat (X4) Bukti Fisik (X5) Orang (X6) Proses (X7) Keputusan Investasi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Teknik Convenience sampling - Data primer dan sekunder - Skala likert 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah - Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah - Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah - Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah - Bukti fisik berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah - Orang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah

				- Proses berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah
9.	Tasya Khairunnisa dan Zaki Bahrun Ni'am (2023) "Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Bagi Generasi Z"	Pengetahuan (X1) Risiko (X2) Promosi (X3) Minat Investasi (Y)	- Penelitian Kuantitatif - Data Primer - Skala Likert - Teknik probability sample dengan metode purposive sampling	- Dalam uji parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi - Risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi - Promosi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi
10.	Muhammad Yusuf "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal"	Pengetahuan Investasi (X1) Kemajuan Teknologi (X2) Minat Investasi (Y)	- Penelitian hubungan kausan dengan data kuantitatif - Model regresi	- Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal - Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terlihat jelas, seperti yang ditunjukkan oleh tinjauan literatur yang disebutkan sebelumnya.

1. Penelitian ini hanya fokus pada penilaian prospek investasi pada reksadana syariah, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti terkait investasi di pasar modal syariah.

2. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa yang saat ini terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Variabel yang digunakan berbeda-beda. Penelitian ini hanya menyelidiki atribut yang terkait dengan kemudahan bertransaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan.

Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya memiliki fokus yang sama terhadap investasi. Selain itu, hal ini juga menunjukkan kemiripan, khususnya dalam penerapan metodologi penelitian kuantitatif.

2.3 Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka yang diberikan maka hipotesis yang dijadikan asumsi sementara pada saat pengujian penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Berinvestasi

Menurut Nurdin, Ningrum, Bachmid, dan Jalil, kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang memandang teknologi sebagai hal yang mudah dan memerlukan sedikit usaha.⁵⁸ Kemajuan teknologi keuangan meningkatkan kenyamanan transaksi investasi tersebut. Sikap individu dapat diubah dengan kemudahan penggunaan jika dikaitkan dengan kerangka teori ini. Ketika kemudahan pengguna meningkat, individu cenderung menggunakannya. Manuel menemukan bahwa kemudahan meningkatkan minat berinvestasi.⁵⁹ Maka hipotesis pada penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

H₁ = Kemudahan Transaksi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di Reksadana Syariah

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi

Persepsi risiko berkaitan dengan evaluasi tingkat risiko yang terkait dengan investasi Islam. Persepsi bahaya dapat bervariasi antar individu tergantung pada faktor-faktor seperti informasi, pengalaman, keyakinan, dan variabel lainnya. Risiko investasi berkaitan dengan kemungkinan investor mengalami kerugian finansial akibat kegiatan investasinya. Jika persepsi risiko dikaitkan dengan teori yang dianut, maka dapat dikatakan bahwa jika bahayanya terlalu tinggi, seseorang mungkin memilih

⁵⁸ et al., Nurdin, 'Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020).', *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*, 3.1 (2020)..

⁵⁹ Hansel Manuel, 'Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019), 1–25 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>>.

untuk tidak melakukan aktivitas tertentu karena mereka yakin hal itu akan menghambat kemampuannya untuk menanganinya. Penelitian Rika dan Syaiah menunjukkan bahwa persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.⁶⁰ Penelitian Hidayat & Pamungkas juga menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.⁶¹ Maka hipotesis pada penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

H₂ = Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di Reksadana Syariah

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan pemahaman individu dalam menangani aset keuangannya secara efisien. Hal ini melibatkan pemahaman konsep dasar penganggaran, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan untuk masa depan seseorang. Berdasarkan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung memiliki sikap positif terhadap praktik keuangan karena mereka yakin dapat mengendalikan perilaku keuangannya. Keyakinan ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih tepat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, Rianto, Handayani, dan Bukhari, pengetahuan keuangan berdampak pada pengambilan keputusan investasi.⁶² Selanjutnya, penelitian oleh Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas menemukan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi, karena semakin banyak orang yang tahu tentang keuangan, semakin baik mereka membuat keputusan investasi.⁶³ Maka hipotesis pada penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

H₃ = Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di Reksadana Syariah

⁶⁰ Abdul Rachman Rika and Syaiah, 'Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.2 (2022), 91–107.

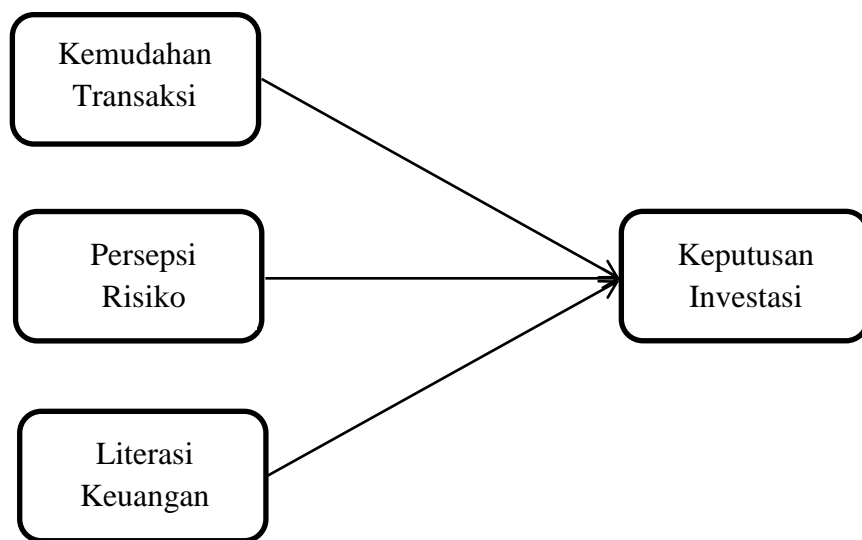
⁶¹ Vanessa Eilien Hidayat and Ary Satria Pamungkas, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), 467 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>>.

⁶² Ari Sulistyowati and others, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>.

⁶³ Ulfy Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, 'Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>>.

2.4 Kerangka Berpikir

Tujuan dari kerangka berpikir adalah untuk membantu menganalisis bagaimana kemudahan transaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi dalam reksadana syariah. Keputusan untuk berinvestasi di reksadana syariah dianggap sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Sedangkan untuk Kemudahan Transaksi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan dianggap sebagai Variabel bebas atau variabel independent. Penelitian yang disarankan akan diarahkan pada kerangka konseptual selanjutnya.



Pada kerangka yang telah disajikan diatas terlihat bahwa dalam melakukan keputusan investasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Investasi ini sendiri merupakan alternatif untuk mendapatkan sebuah keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Sadono Sukiro, investasi merupakan pengeluaran uang untuk membeli barang modal dan peralatan industri. Tujuan pengeluaran ini adalah untuk menggantikan asset modal yang ada dalam perekonomian, yang kemudian akan digunakan untuk menghasilkan produk dan jasa di masa depan.⁶⁴ Keputusan investasi ini merupakan keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dananya ke jenis investasi tertentu. Investasi saat ini dapat dilakukan secara online, itu membuat investasi dapat dilakukan dimana saja. Hal ini berarti kemudahan transaksi memberikan pengaruh kepada pengambilan keputusan investasi.

⁶⁴ Sadono Sukiro, *Pertumbuhan Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1978).

Faktor lainnya dalam proses pengambilan keputusan investasi ini yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko ini cenderung berdampak kepada kesiapan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam hal nya investasi ini yaitu ketidakpastian hasil yang akan diperoleh. Persepsi risiko ini pasti ada ketika akan melakukan sebuah investasi. Hal ini berarti menyatakan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Selain kemudahan transaksi dan persepsi risiko, faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi ini yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan ini merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan aset keuangannya secara efektif. Seseorang sudah sepatutnya paham dan mempunyai literasi keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Dalam hal investasi, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka akan dengan mudah dalam melakukan analisis serta mereka akan lebih tau tindakan atau keputusan yang mereka lakukan sudah benar atau belum. Semakin tinggi pemahaman literasi seseorang maka akan semakin tinggi pula seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metodologi penelitian umumnya diklasifikasikan menjadi tiga pendekatan utama: metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (yang melibatkan penggunaan teknik kualitatif dan kuantitatif). Pendekatan kualitatif adalah metodologi penelitian yang menekankan pada perolehan pemahaman menyeluruh terhadap masalah yang diselidiki, dibandingkan menghasilkan generalisasi yang luas dan menyeluruh. Penelitian ini mengenakan teknik penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data numerik, yang kemudian diteliti menggunakan metode statistik. Faktor-faktor yang digunakan dalam analisis telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, Johnson berpendapat bahwa pendekatan campuran melibatkan integrasi metodologi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian metode campuran berfokus pada pengumpulan, analisis, dan integrasi data kuantitatif dan kualitatif dari satu atau lebih rangkaian penelitian.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Para ilmuwan akan membuat peralatan penelitian, yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik untuk menilai teori. Oleh karena itu, kami akan memverifikasi keakuratan hasil penelitian kami dengan memanfaatkan metodologi kuantitatif ini. Kesulitan-kesulitan yang diteliti dalam penelitian kuantitatif ini dapat diidentifikasi dengan jelas, ditandai dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi, dan tidak mudah dimodifikasi. Gagasan ini digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengembangkan pernyataan masalah, hipotesis, dan variabel penelitian.⁶⁵

Sumber data merupakan lokasi tertentu tempat peneliti memperoleh data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian khusus ini terdiri dari.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari individu atau suatu kelompok tertentu. Data primer yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui cara tidak langsung. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, antara lain

⁶⁵ M.S. Prof. Dr. Sarmanu. Drh., *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Tim e-Book Airlangga University Press, 2019).

makalah, jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya. Data diperoleh dari sumber sejarah dan kesaksian yang terverifikasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah istilah komprehensif yang mencakup item atau individu berbeda dengan jumlah dan karakteristik yang diketahui, yang digunakan peneliti untuk membuat kesimpulan. Populasi mencakup jumlah dan karakteristik item yang diselidiki.⁶⁶ Mereka juga dapat dianggap sebagai entitas atau individu yang menunjukkan karakteristik dan atribut tertentu seperti yang diidentifikasi oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan peserta dari Universitas Islam Negeri Walisongo, khususnya mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sebagian dari populasi, yang diambil dari populasi sehingga dapat mewakili seluruh populasi, disebut sampel. Sugiyono mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 dan 500. Setelah teknik pengambilan sampel purposive sampling digunakan, peneliti menetapkan standar untuk sampel penelitian, yaitu.

1. Mahasiswa FEBI angkatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023;
2. Saat ini terdapat mahasiswa yang tercatat namanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
3. Mahasiswa FEBI yang sudah mendapatkan mata kuliah mengenai investasi; dan
4. Mahasiswa FEBI yang mempunyai pemahaman mendalam mengenai dunia investasi reksadana yang berpegang pada prinsip syariah.

Besar sampel pada percobaan ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan persamaan matematika yang umum digunakan di kalangan akademis.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁶⁶ M.Pd. Dra. Lulup Endah Tripalupi and M.Pd. Kadek Rai Suwena, S.Pd., *Statistika : Dilengkapi Dengan Pengenalan Statistik Dalam Analisis SPSS*, Pertama (Yogyakarta: Grha Ilmu, 2014).

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentasi kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel

Nilai e penelitian sebesar 10%, sedangkan nilai N sebesar 2,419. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan sampel dalam jumlah kecil:

$$\begin{aligned}n &= \frac{2.419}{1 + 2.419 (0,1)^2} \\ &= 96,03\end{aligned}$$

Hasilnya menunjukkan bahwa peneliti memperoleh nilai $n = 96,03$. Para peneliti memilih sampel 100 peserta untuk penelitian mereka.

Sampel sebanyak 100 responden dipilih dari populasi 2.419 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Oleh karena itu, data dikumpulkan langsung dari peserta dan dikategorikan sebagai data primer. Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan pengantar mengenai suatu topik penelitian yang disebarluaskan kepada partisipan penelitian guna memperoleh informasi yang tepat. Biasanya, kuesioner ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis: kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner, khususnya yang bersifat tertutup, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, di mana responden memilih dari pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Sebaliknya, kuesioner terbuka tidak memiliki pilihan alternatif tertentu, sehingga memungkinkan responden memberikan jawaban yang lebih luas dan beragam.⁶⁷

⁶⁷ M.S. Prof. Dr. Sarmanu. Drh., *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Tim e-Book Airlangga University Press, 2019).

Survei ini dilakukan kepada mahasiswa yang saat ini terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Kuesioner ini peneliti sebarakan melalui Google form, yang selanjutnya dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria peneliti melalui program WhatsApp dan grup WhatsApp. Selain itu peneliti juga terjun secara langsung ke lapangan dengan membuat barcode scan, sehingga jika terdapat mahasiswa/i yang sesuai dengan karakteristik yang digunakan bisa langsung scan dan mengisi kuesioner. Selanjutnya, kuesioner ini dilengkapi dengan checklist yang menggunakan skala Likert lima poin.

Skala Likert adalah teknik yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi orang atau kelompok terhadap isu-isu sosial. Skala ini merupakan alat psikologis yang sering digunakan dalam kuesioner dan survei. Setelah variabel pencarian diukur, skala Likert digunakan sebagai metode awal untuk mengklasifikasikan item alat yang digunakan dalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan skala Likert, yang terdiri dari lima tingkat preferensi responden.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Untuk membatasi kemungkinan responden memilih jawaban bebas akan risiko, penelitian ini menghilangkan tanggapan yang dianggap “tidak pasti”. Responden sering kali merasa ragu ketika menjawab, sehingga jika ada pilihan “ragu - ragu”, mereka cenderung memilih jawaban tersebut. Oleh karena itu, peneliti menghilangkan alternatif ini untuk menjamin bahwa responden mempunyai keyakinan penuh terhadap tujuan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai, atau kualitas tertentu dari suatu subjek yang menunjukkan keragaman yang signifikan dan sengaja dipilih oleh peneliti untuk keperluan mempelajari dan mengumpulkan data, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan.⁶⁸ Studi ini mencakup tiga variabel berbeda: kemudahan bertransaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan. Keputusan investasi merupakan variabel dependent atau variabel terikat.

3.4.2 Definisi Operasional

Identifikasi variabel penelitian adalah prosedur penting yang melibatkan pengembangan operasi untuk memfasilitasi pengukuran.⁶⁹ Variabel penelitian operasional digunakan untuk memastikan signifikansi setiap variabel sebelum melakukan observasi, serta untuk mengukur item atau fenomena yang ingin diselidiki peneliti secara akurat dan komprehensif. Penelitian ini menggunakan definisi operasional berikutnya.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

N o.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Kemudahan transaksi (X1) (Yusro, Zuhendry, Affandi.2022.Pengaruh Literasi, Motivasi, dan Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. 488 –	Kemudahan transaksi dalam investasi ini merujuk kepada tingkat kemudahan yang terkait dengan melakukan investasi.	1. Trust (Tingkat kepercayaan seseorang) 2. Attitude Toward Using (Sikap terhadap penggunaan) 3. Perceived ease	Likert

⁶⁸ Ridha Nikmatur, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017), 63.

⁶⁹ Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Basscom Creative, 2014).

	501)		of use (Kemudahan penggunaan)	
2.	Persepsi Risiko (X2) (Rika, Abdul Rachman, Syaiah. 2022. Pengaruh Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor di MNC Trade Syariah Kendari). Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK), vol. 7 no. 2. 91 – 107)	Risiko investasi adalah kondisi dimana investor berpotensi mengalami kerugian dari aktivitas investasi.	1. Adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa beresiko	Likert
3.	Literasi Keuangan (X3) (Loprang, Willie R, Ivonne, S Saerang, Debry, Ch, A Lintong.2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Dua. Jurnal EMBA, 10 (1), 1295 – 1304)	Financial literacy mengacu kepada pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep keuangan termasuk mengenai investasi dan reksadana syariah.	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan 2. Literasi Simpanan dan pinjaman 3. Literasi Asuransi 4. Literasi Investasi	Likert
4.	Keputusan Investasi (Y) (Hardiati, Endah. 2021. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi	Keputusan investasi mengacu pada pilihan strategis atau keputusan yang dibuat untuk mengalokasikan	1. Tujuan dalam pembelian produk 2. Pemrosesan informasi 3. Memberikan	Likert

terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah. Medan: UIN Sumatera Utara)	dana pada satu atau banyak aset dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan	rekomendasi ke orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	
---	---	---	--

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk menyelidiki atribut partisipan dan proses pengambilan keputusan mereka sebagai investor. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel partisipan dan dikategorikan ke dalam kelompok berdasarkan tanggapan serupa. Faktor yang paling berpengaruh terhadap setiap variabel yang diteliti adalah faktor yang mempunyai proporsi terbesar. Mengumpulkan, menganalisis, dan mendokumentasikan data merupakan aspek penting dalam penyelidikan ini.

Sebelum melakukan analisis, peneliti harus mengevaluasi alat pengumpulan data dengan cermat untuk menjamin ketepatan dan keandalan data yang dikumpulkan. Peneliti akan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 untuk keperluan analisis data. Teknik analisis data yang dipilih adalah

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah penilaian numerik yang mencerminkan sejauh mana suatu instrumen akurat atau dapat diandalkan. Kurangnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sangat sesuai dengan hasil yang diharapkan dari variabel yang dinilai.⁷⁰ Kuesioner dianggap valid jika dirancang untuk menilai nilai variabel yang diteliti secara akurat. Uji validitas ini digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur ketergantungan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data selama penelitian. Oleh karena itu, penilaian validitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner secara jelas mengungkapkan pengukuran yang dimaksudkan. Untuk menilai instrumen, peneliti melakukan tes dengan melibatkan sampel sebanyak tiga puluh responden.

⁷⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, cet ke-1 (Kudus: Media Ilmu Press, 2008).

Meski demikian, ketiga puluh partisipan tersebut tidak memenuhi persyaratan sampel spesifik yang ditetapkan oleh peneliti.

Untuk menilai ketepatan penelitian, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25 bersama dengan pendekatan bivariat Pearson. Jika nilai validitasnya tinggi, maka data yang dihasilkan bebas dari penyimpangan. Pengukuran keabsahan data ditentukan dengan memanfaatkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilainya positif, maka item indikator tersebut dapat dianggap dapat diterima. Sebaliknya jika nilai rhitung lebih kecil atau sama dengan nilai rtabel, dan nilainya negatif atau nol, maka item indikator tersebut dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi hasil ketika gejala yang sama diperiksa berulang kali. Pengujian reabilitas adalah metode studi yang digunakan untuk mengevaluasi gejala tertentu pada dua kesempatan terpisah, sehingga menghasilkan hasil yang sebanding secara konsisten. Oleh karena itu, instrumen yang dihasilkan cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha adalah metrik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi dan ketergantungan suatu kuesioner. Skor Cronbach-Alpha harus berada dalam kisaran 0 hingga 1, dengan nilai ketergantungan yang diinginkan lebih besar dari 0,6.⁷¹

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini nantinya digunakan untuk menentukan apakah data yang dihasilkan memiliki distribusi dasar yang memungkinkan perkiraan parametrik. Statistik nonparametrik berlaku jika data tidak mengikuti distribusi normal. Nilai Asymp Sig yang diperoleh dari uji one-sample Kolmogorov-Smirnov mewakili tingkat signifikansi uji normalitas. Jika nilai signifikansi asimtotik (Asymp Sig) melebihi 0,05 (> 0.05) maka model regresi

⁷¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini and others, 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6491–6504 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>>.

dianggap normal. Apabila nilai signifikansi asimtotik di bawah 0,05 (< 0.05) maka sisa data dianggap tidak normal.⁷²

Normalitas diverifikasi untuk menentukan apakah penyebab mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan dasar. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan memeriksa grafik plot probabilitas normal. Jika variabel mengikuti distribusi normal, titik-titik data pada plot akan menunjukkan pengelompokan dan kesejajaran dengan garis 45° . Selain itu, Anda juga dapat memeriksa penggunaan tes normalitas

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data yang dihasilkan akan berdistribusi normal
- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data yang dihasilkan tidak berdistribusi secara normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel independen berkorelasi dengan model regresi. Semakin kuat korelasi antara variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat. Apabila Variance Inflation Factor (VIF) model regresi kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih dari 0,1, dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian antara variabel dengan data residu, atau justru identik. Homoskedastisitas mengacu pada skenario di mana variabel dan residu menunjukkan fitur yang serupa, sedangkan heteroskedastisitas mengacu pada skenario di mana variabel dan residu menunjukkan karakteristik yang berbeda. Uji Glejser digunakan untuk mengukur signifikansi statistik dari analisis ini. Jika p-value lebih dari 0,05 maka heteroskedastisitas tidak perlu dikhawatirkan. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas, perlu mempertimbangkan secara matang berbagai ketentuan, yaitu.

- a. Heteroskedastisitas muncul pada analisis regresi selanjutnya ketika scatter plot menunjukkan pola sistematis yang berbeda.

⁷² Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), 38–47 <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>>.

- b. Adanya heteroskedastisitas tidak mempengaruhi analisis regresi dalam contoh ini, karena tidak ada pola atau keacakan yang terlihat pada plot sebar.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memastikan kondisi atau status variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Untuk melakukan hal tersebut, peneliti menggunakan model persamaan regresi linier berganda selanjutnya.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = nilai antar Koefisien regresi (terjadi peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X)

X_1 = Kemudahan

X_2 = Persepsi Risiko

X_3 = Literasi Keuangan

e = Error

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah strategi metodologis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dan termasuk dalam domain statistik inferensial. Hal ini memerlukan penggunaan instrumen pengujian statistik, dan hasilnya berfungsi sebagai informasi untuk pemeriksaan selanjutnya. Pengujian hipotesis merupakan prosedur krusial dan mendasar dalam penelitian kuantitatif, bukan sekadar kebutuhan prosedural. Namun, langkah ini memiliki arti penting karena memungkinkan pemanfaatan data penelitian untuk membuat kesimpulan dan memastikan perlunya studi tambahan. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinan, uji t, dan uji F. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan penjelasan singkat tentang pengujian hipotesis.

1. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2), juga dikenal sebagai koefisien determinasi, mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R Square di SPSS mengkuantifikasi sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas yang diamati pada variabel dependen. Variabel terikat dipengaruhi oleh variabilitas dan variabel bebas. Sederhananya, model yang digunakan untuk menggambarkan variabel terikat diubah secara proporsional. Koefisien R Square, yang mewakili determinan, dapat ditemukan di Ringkasan Model. Dalam uji empiris ini, nilai Adjusted R^2 yang negatif menandakan bahwa nilai Adjusted R^2 pada dasarnya dapat diabaikan. Jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan 1, maka koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R^2) juga sama dengan 1. Alternatifnya, jika R^2 sama dengan nol, maka R^2 yang disesuaikan dapat dihitung dengan menggunakan rumus $(1 - k) / (n - k)$. Jika nilai k lebih dari 1, maka R^2 yang disesuaikan akan bernilai positif.

2. Uji t

Uji parsial atau uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan asumsi bahwa faktor lainnya tidak berubah. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai Sig lebih besar dari α (0,05), maka variabel X memengaruhi variabel Y. Sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau nilai Sig lebih besar dari α (0,05), maka variabel X tidak memengaruhi variabel Y sama sekali. Ketentuan uji t yaitu.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Uji-t digunakan untuk menilai pengaruh individual ketiga faktor independen (kemudahan bertransaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (keputusan investasi).

3. Uji F

Dengan menggunakan uji F, kita dapat memastikan apakah masing-masing variabel independen dalam model memberikan dampak simultan atau merangsang terhadap variabel dependen. Untuk memastikannya, nilai F hitung

dibandingkan dengan F tabel dengan menggunakan derajat kebebasan pada tingkat signifikansi 0,05.

Adanya pengaruh yang signifikan dan bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai p yang kurang dari 0,05. Jika nilai Fhitung kurang dari Ftabel, maka Ho diterima dan H2 ditolak; sebaliknya, jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka Ho diterima dan H2 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Reksa dana syariah adalah jenis investasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan dalam portofolio aset oleh manajer investasi yang mengikuti prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud mencakup cara-cara investasi yang berpegang pada hukum - hukum Islam, yang secara khusus melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi).⁷³ Peraturan Fatwa DSN MUI Nomor 20/DSN-MUI/IX/2000 memberikan petunjuk dalam melakukan investasi pada reksa dana syariah. Investasi ini mematuhi prinsip dan norma syariah Islam. PT Dana Reksa Investment Management menjadi pionir di Indonesia pada tahun 1997, menjadi perusahaan pertama yang menciptakan reksa dana syariah yang secara ketat mengikuti prinsip-prinsip syariah. Produk tersebut ditetapkan sebagai Reksadana syariah Campuran.⁷⁴ Reksa dana syariah memberikan dana kepada unit-unit dengan potensi investasi yang lebih besar. Tujuan reksa dana syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang mencari pendapatan investasi yang kompetitif, berbasis data, dan bertanggung jawab secara sosial.⁷⁵

Investasi Reksadana Syariah ini harus memenuhi beberapa syarat yaitu tidak mengandung adanya unsur maisir, gharar, dan riba, Investasi dilakukan pada perusahaan yang operasinya tidak bertentangan dengan nilai islam, dan yang terakhir transaksi harus dilaksanakan dengan akad yang jelas sehingga tidak akan merugikan kedua belah pihak. Jadi di dalam syarat yang telah tertera bisa dikatakan bahwa perusahaan yang seperti pembuat minuman keras itu tidak bisa masuk ke dalam investasi reksadana syariah.

Sejak dikenalkan reksadana syariah, pasar modal Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Indeks Saham Syariah Indonesia edisi pertama diluncurkan pada tahun 2011, yang mencakup seluruh saham yang mematuhi hukum Syariah di pasar modal Indonesia. Selanjutnya, Sistem Perdagangan Online Syariah diperkenalkan untuk mengoptimalkan dan menyederhanakan transaksi saham syariah online. Reksadana syariah di Indonesia terus berkembang, hal ini bisa dilihat di bulan Februari 2021, jumlah produk investasi Reksadana syariah ini meningkat sebesar dua kali lipat. Meskipun terdapat perkembangan

⁷³ Winfred Atieno Kaol, 'Reksa Dana Syariah', *Ekp*, 13.3 (2017), 1576–80.

⁷⁴ Mustafa Edwin Nurul HudaNasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2007).

⁷⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

dalam reksadana syariah, di satu sisi ini juga terdapat tekanan yaitu di akhir tahun 2021 reksadana syariah ini mengalami penurunan. Hal itu menjadi tantangan tersendiri agar reksadana syariah dapat terus mengalami kenaikan.

4.2 Pilots Tes

Pilot test ini biasanya digunakan untuk menguji instrument validitas serta reabilitas yang mana itu dilakukan sebelum melaksanakan penyebaran kuesioner ke responden yang sesungguhnya. Pada penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada mahasiswa/i FEBI UIN Walisongo Semarang sebanyak 30 responden mulai dari angkatan 2019 - 2023. Berikut data karakteristik *pilot test* penelitian ini.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test

Angkatan	Jenis Kelamin		Program Studi				TOTAL
	L	P	PBAS	EI	Manajemen	Akuntansi	
2019	-	1	-	-	-	1	1
2020	7	12	13	4	-	2	19
2021	1	3	2	1	1	-	4
2022	1	2	3	-	-	-	3
2023	-	3	2	1	-	-	3
TOTAL							30

Sumber : Data Kuesioner Pilots Test

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa didapat hasil penyebaran kuesioner kepada 30 responden. Pada penyebaran kuesioner tersebut terdapat 1 orang dari angkatan 2019, 19 orang dari angkatan 2020, 4 orang dari angkatan 2021 3 orang dari angkatan 2022 dan angkatan 2023. Hasil penyebaran kuesioner pilot test ini kemudian digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS versi 25.

4.2.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk menilai ketepatan dan ketergantungan kuesioner yang diberikan kepada peserta. Untuk mengetahui keakuratan alat ukur, kita dapat mengevaluasi koefisien korelasi yang diamati (r -hitung) dengan membandingkannya dengan koefisien korelasi kritis (r -tabel) pada tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Apabila koefisien korelasi teramati melebihi

koefisien korelasi kritis ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$), maka alat ukur tersebut dianggap valid. Jika koefisien korelasi teramati lebih kecil dari koefisien korelasi kritis ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$), maka alat ukur dianggap tidak valid. Penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan Bivariate Pearson Correlation, dan aplikasi IBS SPSS versi 25.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Pilot Test

Variabel	Indikator	Taraf Kesalahan	r-tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	r-hitung	
Kemudahan Transaksi (X1)	X1.1	0.05	0.361	0.000	0.845	Valid
	X1.2	0.05	0.361	0.000	0.802	Valid
	X1.3	0.05	0.361	0.000	0.792	Valid
	X1.4	0.05	0.361	0.000	0.824	Valid
	X1.5	0.05	0.361	0.000	0.918	Valid
	X1.6	0.05	0.361	0.000	0.810	Valid
	X1.7	0.05	0.361	0.000	0.796	Valid
	X1.8	0.05	0.361	0.000	0.825	Valid
	X1.9	0.05	0.361	0.000	0.719	Valid
	X1.10	0.05	0.361	0.000	0.743	Valid
	X1.11	0.05	0.361	0.000	0.724	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0.05	0.361	0.000	0.687	Valid
	X2.2	0.05	0.361	0.000	0.729	Valid
	X2.3	0.05	0.361	0.000	0.835	Valid
	X2.4	0.05	0.361	0.000	0.855	Valid
	X2.5	0.05	0.361	0.000	0.675	Valid
	X2.6	0.05	0.361	0.000	0.653	Valid
	X2.7	0.05	0.361	0.000	0.809	Valid
	X2.8	0.05	0.361	0.000	0.705	Valid
	X2.9	0.05	0.361	0.000	0.723	Valid
	X2.10	0.05	0.361	0.000	0.833	Valid
	X2.11	0.05	0.361	0.000	0.794	Valid
	X2.12	0.05	0.361	0.000	0.760	Valid
Literasi	X3.1	0.05	0.361	0.000	0.779	Valid

Keuangan (X3)	X3.2	0.05	0.361	0.000	0.849	Valid
	X3.3	0.05	0.361	0.000	0.828	Valid
	X3.4	0.05	0.361	0.000	0.822	Valid
	X3.5	0.05	0.361	0.003	0.523	Valid
	X3.6	0.05	0.361	0.006	0.487	Valid
	X3.7	0.05	0.361	0.000	0.868	Valid
	X3.8	0.05	0.361	0.000	0.851	Valid
	X3.9	0.05	0.361	0.000	0.805	Valid
	X3.10	0.05	0.361	0.000	0.848	Valid
	X3.11	0.05	0.361	0.000	0.823	Valid
	X3.12	0.05	0.361	0.000	0.845	Valid
	Keputusan Berinvestasi (Y)	Y.1	0.05	0.361	0.000	0.852
Y.2		0.05	0.361	0.000	0.844	Valid
Y.3		0.05	0.361	0.000	0.880	Valid
Y.4		0.05	0.361	0.000	0.916	Valid
Y.5		0.05	0.361	0.000	0.908	Valid
Y.6		0.05	0.361	0.000	0.891	Valid
Y.7		0.05	0.361	0.000	0.905	Valid
Y.8		0.05	0.361	0.000	0.880	Valid
Y.9		0.05	0.361	0.000	0.927	Valid
Y.10		0.05	0.361	0.000	0.865	Valid
Y.11		0.05	0.361	0.000	0.876	Valid
Y.12		0.05	0.361	0.000	0.813	Valid
Y.13		0.05	0.361	0.000	0.797	Valid
Y.14		0.05	0.361	0.000	0.846	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 menyatakan bahwa seluruh hasil uji validitas dari variabel Kemudaha transaksi (X1), persepsi risiko (X2), literasi keuangan (X3), serta keputusan berinvestasi (Y) itu valid. Hal itu bisa terlihat pada tabel diatas yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung $>$ r tabel. Maka pada uji validitas *pilot test* ini dinyatakan valid dan peneliti bisa untuk melanjutkan penyebaran kuesioner ke responden sesungguhnya.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dan SPSS versi 25 untuk menilai keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Uji reabilitas juga digunakan untuk menilai apakah kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden memenuhi kriteria reliabilitas. Data penelitian dikatakan kredibel atau dapat dipercaya bila nilainya melebihi 0,60 ($> 0,60$), namun dikatakan tidak reliabel bila nilainya di bawah 0,60 ($< 0,60$).

Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Pilot Test

No.	Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1.	Kemudahan Transaksi	0.943	Realiabel
2.	Persepsi Risiko	0.929	Realiabel
3.	Literasi Keuangan	0.937	Realiabel
4.	Keputusan Berinvestasi	0.975	Realiabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil uji SPSS pada tabel 4.3 mendapatkan hasil bahwa semua variabel yaitu variabel kemudahan transaksi (X1), persepsi risiko (X2), literasi keuangan (X3), dan keputusan investasi (Y) dinyatakan reliabel. Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai r Alpha $> 0,60$. Setelah itu, dapat disimpulkan bahwa dari uji reabilitas *pilot test* ini didapatkan hasil reliabel pada seluruh variabelnya.

4.3 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan mahasiswa yang saat ini terdaftar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Lebih tepatnya, individu yang terlibat adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki keahlian luas dalam investasi reksa dana yang sesuai dengan standar syariah. Selain itu, penelitian ini juga mencakup identitas diri responden yang mencakup faktor-faktor seperti gender, angkatan responden, dan program studi. Peneliti menyajikan gambaran tabel yang menjelaskan identifikasi responden, dengan maksud untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap tentang kualitas mereka. Untuk karakteristik responden pada penelitian ini meliputi.

1. Mahasiswa FEBI angkatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023;
2. Saat ini terdapat mahasiswa yang tercatat namanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;

3. Mahasiswa FEBI yang sudah mendapatkan mata kuliah mengenai investasi; dan
4. Mahasiswa FEBI yang mempunyai pemahaman mendalam mengenai dunia investasi reksadana yang berpegang pada prinsip syariah.

4.3.1 Jenis Kelamin

Tabel 4. 4 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase Responden
1.	Laki – Laki	45 orang	45 %
2.	Perempuan	55 orang	55 %
TOTAL		100 orang	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari 100 responden, 45 berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 45% dan 55 berjenis kelamin perempuan dengan presentase 55%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh mahasiswa perempuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memahami dan memahami investasi reksadana.

4.3.2 Angkatan Responden

Tabel 4. 5 Angkatan Responden

No.	Tahun	Jenis Kelamin	Total Responden	Presentase Responden
1.	2019	L : 1	1 orang	1%
		P : 0		
2.	2020	L : 7	22 orang	22%
		P : 15		
3.	2021	L : 15	32 orang	32%
		P : 17		
4	2022	L : 14	35 orang	35%
		P : 21		
5.	2023	L : 8	10 orang	10%
		P : 2		
TOTAL			100 orang	100%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Sebaran responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut: angkatan 2019 sebanyak satu responden (1%), angkatan 2019 sebanyak 22 responden (22%), angkatan 2020 sebanyak 32 responden (32%), angkatan 2021 sebanyak 32 responden (35%), angkatan 2021 sebanyak 35 responden (35%) dari angkatan 2022, dan 10 responden (10%) dari angkatan 2023. Berdasarkan statistik dapat disimpulkan bahwa polling tersebut sebagian besar terdiri dari peserta yang merupakan mahasiswa FEBI angkatan 2022.

4.3.3 Program Studi

Tabel 4. 6 Program Studi Responden

No.	Program Studi	Jenis Kelamin	Total Responden	Presentase Responden
1.	Akuntansi Syariah	L : 3	9 orang	9%
		P : 6		
2.	Ekonomi Islam	L : 7	16 orang	16%
		P : 9		
3.	Manajemen	L : 14	24 orang	24%
		P : 10		
4	Perbankan Syariah	L : 21	51 orang	51%
		P : 30		
TOTAL			100 orang	100%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Peneliti mengevaluasi data dari 100 responden dan menemukan bahwa 9% terdaftar di program studi Akuntansi Syariah, 16% terdaftar di program studi Ekonomi Islam, 24% terdaftar di program studi Manajemen, dan 51% terdaftar di Perbankan Islam. program studi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta survei adalah mahasiswa yang mengambil spesialisasi di bidang Perbankan Syariah.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk menilai ketepatan dan ketergantungan kuesioner yang diberikan kepada peserta. Untuk mengetahui keakuratan alat ukur, kita dapat mengevaluasi koefisien korelasi yang diamati (r -hitung) dengan membandingkannya dengan koefisien korelasi kritis (r -tabel) pada tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Apabila koefisien korelasi teramati melebihi koefisien korelasi kritis (r -hitung $>$ r -tabel), maka alat ukur tersebut dianggap valid. Jika koefisien korelasi teramati lebih kecil dari koefisien korelasi kritis (r -hitung $<$ r -tabel), maka alat ukur dianggap rusak. Penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan Bivariate Pearson Correlation, dan aplikasi IBS SPSS versi 25.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Transaksi (X1)

No.	Item	Taraf Kesalahan	r-tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	r-hitung	
1.	X1.1	0,05	0,196	0,000	0,726	VALID
2.	X1.2	0,05	0,196	0,000	0,754	VALID
3.	X1.3	0,05	0,196	0,000	0,584	VALID
4.	X1.4	0,05	0,196	0,000	0,603	VALID
5.	X1.5	0,05	0,196	0,000	0,678	VALID
6.	X1.6	0,05	0,196	0,000	0,697	VALID
7.	X1.7	0,05	0,196	0,000	0,786	VALID
8.	X1.8	0,05	0,196	0,000	0,782	VALID
9.	X1.9	0,05	0,196	0,000	0,808	VALID
10.	X1.10	0,05	0,196	0,000	0,826	VALID
11.	X1.11	0,05	0,196	0,000	0,704	VALID

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan temuan yang dilaporkan pada tabel 4.7, analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Bertransaksi (X1) pada instrumen signifikan secara statistik, karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Selanjutnya uji validitas yang melibatkan

100 partisipan menunjukkan nilai r tabel melebihi 0,196. Untuk memastikan bahwa nilai numerik r-hitung lebih besar dari nilai numerik r-tabel.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (X2)

No.	Item	Taraf Kesalahan	r-tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	r-hitung	
1.	X2.1	0,05	0,196	0,000	0,701	VALID
2.	X2.2	0,05	0,196	0,000	0,575	VALID
3.	X2.3	0,05	0,196	0,000	0,795	VALID
4.	X2.4	0,05	0,196	0,000	0,823	VALID
5.	X2.5	0,05	0,196	0,000	0,709	VALID
6.	X2.6	0,05	0,196	0,000	0,603	VALID
7.	X2.7	0,05	0,196	0,000	0,780	VALID
8.	X2.8	0,05	0,196	0,000	0,729	VALID
9.	X2.9	0,05	0,196	0,000	0,780	VALID
10.	X2.10	0,05	0,196	0,000	0,655	VALID
11.	X2.11	0,05	0,196	0,000	0,667	VALID
12.	X2.12	0,05	0,196	0,000	0,788	VALID

Sumber : Data primer diolah, 2024

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 seperti disajikan pada Tabel 4.8 memverifikasi validitas variabel Persepsi Risiko (X2) pada instrumen. Lebih tepatnya, angka tersebut ditentukan jauh di bawah ambang batas 0,05. Selanjutnya uji validitas menunjukkan nilai r tabel sampel 100 responden melebihi 0,196. Untuk memastikan bahwa nilai numerik r-hitung lebih besar dari nilai numerik r-tabel.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X3)

No.	Item	Taraf Kesalahan	r-tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	r-hitung	
1.	X3.1	0,05	0,196	0,000	0,667	VALID
2.	X3.2	0,05	0,196	0,000	0,726	VALID

3.	X3.3	0,05	0,196	0,000	0,702	VALID
4.	X3.4	0,05	0,196	0,000	0,657	VALID
5.	X3.5	0,05	0,196	0,000	0,566	VALID
6.	X3.6	0,05	0,196	0,000	0,610	VALID
7.	X3.7	0,05	0,196	0,000	0,773	VALID
8.	X3.8	0,05	0,196	0,000	0,616	VALID
9.	X3.9	0,05	0,196	0,000	0,581	VALID
10.	X3.10	0,05	0,196	0,000	0,702	VALID
11.	X3.11	0,05	0,196	0,000	0,762	VALID
12.	X3.12	0,05	0,196	0,000	0,654	VALID

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 ditampilkan pada Tabel 4.9. Tabel tersebut menegaskan validitas variabel Literasi Keuangan (X3) pada instrumen yang ditentukan berdasarkan uji validitas. Koefisien korelasi (nilai r) tabel hitung berdasarkan sampel 100 responden melebihi 0,196. Untuk memenuhi kriteria bahwa hitung teramati (r-hitung) lebih tinggi dari nilai krusial dari tabel (r-tabel).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

No.	Item	Taraf Kesalahan	r-tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	r-hitung	
1.	Y.1	0,05	0,196	0,000	0,716	VALID
2.	Y.2	0,05	0,196	0,000	0,725	VALID
3.	Y.3	0,05	0,196	0,000	0,707	VALID
4.	Y.4	0,05	0,196	0,000	0,683	VALID
5.	Y.5	0,05	0,196	0,000	0,744	VALID
6.	Y.6	0,05	0,196	0,000	0,690	VALID
7.	Y.7	0,05	0,196	0,000	0,714	VALID
8.	Y.8	0,05	0,196	0,000	0,765	VALID
9.	Y.9	0,05	0,196	0,000	0,757	VALID
10.	Y.10	0,05	0,196	0,000	0,715	VALID

11.	Y.11	0,05	0,196	0,000	0,767	VALID
12.	Y.12	0,05	0,196	0,000	0,626	VALID
13.	Y.13	0,05	0,196	0,000	0,603	VALID
14.	Y.14	0,05	0,196	0,000	0,699	VALID

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada Tabel 4.10. Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi (Y) pada instrumen tersebut dianggap valid karena signifikansinya kurang dari 0,05. Apalagi nilai r tabel validitas tes 100 peserta melebihi 0,196. Agar memenuhi syarat bahwa nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

4.4.2 Uji Reabilitas

Tujuan uji reabilitas ini adalah untuk mengevaluasi ketepatan dan keandalan hasil penelitian. Uji reabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden memenuhi standar reliabilitas. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha dan SPSS versi 25. Data penelitian dikatakan kredibel atau dapat dipercaya bila nilainya di atas 0,60, namun dianggap tidak reliabel jika nilainya di bawah 0,60. Penilaian peneliti terhadap reliabilitas menghasilkan temuan selanjutnya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1.	Kemudahan Transaksi	0,908	Reliabel
2.	Persepsi Risiko	0,913	Reliabel
3.	Literasi Keuangan	0,885	Reliabel
4.	Keputusan Berinvestasi	0,922	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

Kesimpulannya, seluruh variabel yang dievaluasi dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.11 Uji Reliabilitas. Nilai koefisien Alpha sebesar 0,60 menandakan hal tersebut. Selain itu, setiap sinyal dari setiap variabel layak untuk dimanfaatkan sebagai metrik dan dapat berfungsi sebagai alat untuk pemeriksaan lebih lanjut.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah sebaran data yang dibuat peneliti mengikuti pola normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Nilai signifikansi asimtotik (Asymp Sig) model regresi dianggap normal jika nilainya lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi asimtotik kurang dari 0,05 maka sisa data dianggap tidak normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 disajikan di bawah ini.

Gambar 4

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69294546
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.062
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

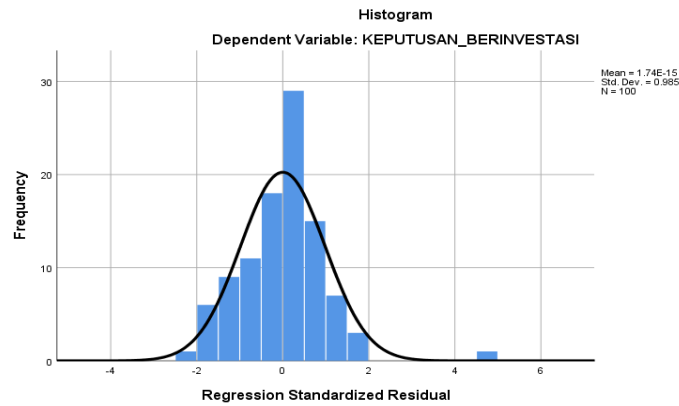
Sumber : Data primer diolah, 2024

Gambar 4 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai p-value sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut sesuai dengan distribusi normal dan dapat dipercaya. Di bawah ini disajikan grafik histogram dan plot probabilitas normal untuk memberikan informasi tambahan.

➤ Grafik Histogram

Peneliti telah membuat histogram berdasarkan pengujian di atas, yang menggambarkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan distribusi normal.

Gambar 5
Grafik Histogram

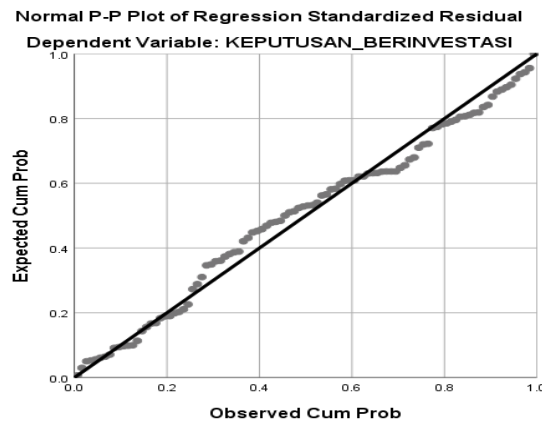


Sumber : Data primer diolah, 2024

Gambar 5 menunjukkan bahwa grafik histogram menampilkan bentuk cembung, menunjukkan distribusi data Gaussian.

➤ Normal P=Plot

Gambar 6
Normal P-Plot



Sumber : Data primer diolah, 2024

Gambar 6 mengilustrasikan bahwa dalam grafik P-Plot tradisional, titik-titik data terdistribusi secara merata di sepanjang garis diagonal dan sejajar dengan orientasinya. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal karena model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi model regresi. Hal ini memastikan adanya korelasi antar variabel independen. Semakin besar korelasi antar variabel independen, maka kemungkinan terjadinya perubahan variabel dependen juga meningkat. Variasi faktor inflasi (VIF) dan toleransi digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas. Suatu model regresi dianggap bebas multikolinieritas jika faktor inflasi variasional (VIF) kurang dari 10 dan toleransinya lebih besar dari 0,1. Hasil uji multikolinieritas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 7

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.760	2.703		1.761	.081		
	KEMUDAHAN_TRANSAKSI	.270	.098	.227	2.760	.007	.356	2.805
	PERSEPSI_RISIKO	.383	.096	.366	3.993	.000	.288	3.474
	LITERASI_KEUANGAN	.410	.078	.376	5.229	.000	.467	2.142

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI

Sumber : Data primer diolah, 2024

Gambar 7 menyajikan variabel Kemudahan Bertransaksi yang mempunyai nilai toleransi sebesar 0,356 dan nilai VIF sebesar 2,805. Variabel Persepsi Risiko mempunyai nilai toleransi sebesar 0,288 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 3,474. Variabel Financial Literacy mempunyai nilai toleransi sebesar 0,467 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 2,142. Dari penjelasan yang diberikan terlihat bahwa persamaan model regresi di atas tidak dipengaruhi oleh permasalahan multikolinieritas. Hal ini menunjukkan kurangnya korelasi atau hubungan antar variabel independen dalam penelitian ini. Dari grafik yang tersedia terlihat bahwa seluruh variabel saat ini memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) berada di bawah 10.

4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Para ilmuwan menggunakan uji heteroskedastisitas untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan menunjukkan perbedaan dalam

residu. Heteroskedastisitas mengacu pada fenomena di mana variabilitas faktor perancu konsisten pada berbagai pengamat dan data observasinya, yang menunjukkan bahwa variabilitas faktor perancu dalam suatu kelompok juga konsisten. Heteroskedastisitas terjadi ketika data tidak memenuhi syarat. Model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas yang teramati. Hasil pengujian dapat diperoleh dengan menghitung nilai signifikansi, suatu ukuran yang biasa digunakan oleh peneliti. Nilai p yang melebihi 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Tabel berikut menunjukkan hasil heteroskedastisitas.

Gambar 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.454	1.768		.822	.413
	KEMUDAHAN_TRANSAKSI	-.073	.064	-.193	-1.146	.255
	PERSEPSI_RISIKO	.073	.063	.218	1.159	.249
	LITERASI_KEUANGAN	.022	.051	.064	.436	.664

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Gambar 8, diperoleh p-value variabel Kemudahan Bertransaksi (X1) sebesar 0,255, p-value variabel Persepsi Risiko (X2) sebesar 0,249, dan p-value variabel Literasi Keuangan (X3) sebesar 0,664. Berdasarkan temuan penelitian yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan nilai p-value seluruh variabel lebih dari 0,05.

4.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian regresi linier berganda adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas (X1, X2, X3) dan variabel terikat (Y) . Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi berganda untuk mengungkap bagaimana kemudahan transaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan

investasi reksa dana syariah. Gambar berikut menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Gambar 9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.760	2.703		1.761	.081
	KEMUDAHAN_TRANSAKSI	.270	.098	.227	2.760	.007
	PERSEPSI_RISIKO	.383	.096	.366	3.993	.000
	LITERASI_KEUANGAN	.410	.078	.376	5.229	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI

Sumber : Data primer diolah, 2024

$$Y = 4,760 + 0,270 X_1 + 0,383 X_2 + 0,410 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Berinvestasi

X₁ = Kemudahan Transaksi

X₂ = Persepsi Risiko

X₃ = Literasi Keuangan

e = error

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta = 4,760. Artinya apabila kriteria kemudahan bertransaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan semuanya diberi nilai nol, maka nilai keputusan investasi sebesar 4,760.
- b. Koefisien kemudahan transaksi dengan nilai sebesar 0,270 menunjukkan bahwa peningkatan kemudahan transaksi sebesar 1 satuan pada variabel kemudahan transaksi akan menyebabkan peningkatan variabel keputusan investasi sebesar 0,270 dengan asumsi semua faktor lainnya tidak berubah.
- c. Koefisien persepsi risiko dengan nilai sebesar 0,383 menunjukkan bahwa peningkatan persepsi risiko sebesar 1 satuan pada variabel persepsi risiko akan

menyebabkan peningkatan variabel keputusan investasi sebesar 0,383 dengan asumsi seluruh komponen lainnya tidak berubah.

- d. Koefisien literasi keuangan dengan nilai sebesar 0,410 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan pada variabel literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan variabel keputusan investasi sebesar 0,410 dengan asumsi semua faktor lainnya tetap.

4.4.5 Uji Hipotesis

4.4.5.1 Uji t

Uji-t disebut juga uji parsial, mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Karena hipotesis merupakan uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai t tabel dapat dihitung dengan menggunakan tabel statistik. Variabel independen dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini terjadi bila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau bila nilai t hitung lebih besar dari nilai pada t tabel. Faktanya, yang terjadi justru sebaliknya. Keputusan uji-t dibuat pada tingkat kepercayaan 0,05. Dalam situasi khusus ini, variabel 'n' menunjukkan jumlah sampel dan variabel 'k' menunjukkan jumlah total variabel independen dan dependen. Hasilnya, derajat kebebasan (df) dihitung 100 dikurangi 4 sehingga menghasilkan nilai 96. Nilai pada tabel t sebesar 1,984. Teori yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika p-value uji t lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan secara statistik antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tingkat signifikansi (t) di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh parsial yang signifikan secara statistik antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Gambar 10

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.760	2.703		1.761	.081
	KEMUDAHAN_TRANSAKSI	.270	.098	.227	2.760	.007
	PERSEPSI_RISIKO	.383	.096	.366	3.993	.000
	LITERASI_KEUANGAN	.410	.078	.376	5.229	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI

Sumber : Data primer diolah, 2024

Diagram di atas menggambarkan uji t parsial yang dilakukan dalam penelitian ini.

- a. Nilai t-hitung dan t-tabel pada variabel kemudahan bertransaksi (X1) masing-masing sebesar 2,760 dan 1,984 ($2,760 > 1,984$). Nilai t yang dihitung melebihi dari nilai t-tabel, sehingga menunjukkan signifikansi statistik. Selain itu nilai α sebesar 0,007 berada di bawah taraf signifikansi 0,05 ($0,007 < 0,05$). Penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel kemudahan bertransaksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.
- b. Nilai t-hitung variabel persepsi risiko (X2) sebesar 3,993 melebihi nilai dari t-tabel sebesar 1,984 ($3,993 > 1,984$). Hal ini menunjukkan signifikansi statistik, karena nilai α sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Penelitian yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
- c. Nilai t-hitung variabel literasi keuangan (X3) sebesar 5,229 melebihi nilai t-tabel sebesar 1,984 ($5,229 > 1,984$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel literasi keuangan dan hasilnya. Selanjutnya, tingkat signifikansi (α) sebesar 0,000 lebih rendah dari ambang batas yang ditentukan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel

literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

4.4.5.2 Uji F

Uji F memastikan bahwa variabel terikat dalam model dipengaruhi oleh masing-masing variabel bebas. F tabel dan nilai F hitung dibandingkan menggunakan derajat kebebasan dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji F menunjukkan bahwa kondisi berikut ini.

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansinya dari output SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi $F > 0,05$ maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dikatakan tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi sebesar 0,05 dengan $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$. Dimana k = jumlah variabel bebas + variabel terikat dan n = jumlah sampel/responden pembentuk regresi. Jadi $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 100 - 4 = 96$. Maka didapatkan hasil dari F_{tabel} sebesar 2,699. Adapun hasil dari uji F sebagai berikut.

Gambar 11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4467.813	3	1489.271	105.892	.000 ^b
	Residual	1350.147	96	14.064		
	Total	5817.960	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI
b. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, KEMUDAHAN_TRANSAKSI, PERSEPSI_RISIKO

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian uji ANNOVA atau uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 105,892 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,699 dengan probabilitas 0,000 itu berarti Menandakan nilai probabilitasnya dibawah 0.05. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan bertransaksi (X1), persepsi risiko (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

4.4.5.3 Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) yang disebut juga koefisien marjinal digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R² yang rendah pada SPSS menunjukkan bahwa variabel independen tidak banyak menjelaskan variasi variabel dependen, dan variabel dependen dievaluasi menggunakan varians dan variabel independen lainnya

Gambar 12

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.761	3.750

a. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, KEMUDAHAN_TRANSAKSI, PERSEPSI_RISIKO

Sumber : Data primer diolah, 2024

Output uji SPSS versi 25 menunjukkan nilai R square sebesar 0,761 yang menunjukkan bahwa faktor-faktor independen yaitu kemudahan bertransaksi (X1), persepsi risiko (X2), dan literasi keuangan (X3) mampu menjelaskan hal tersebut. variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y). Variabel ini menyumbang 76,1% dari total, sedangkan sisanya sebesar 23,9% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Investasi di Reksadana Syariah

Kemudahan adalah ukuran seberapa mudah dan ramah pengguna dalam menggunakan jaringan komputer.⁷⁶ Kemudahan transaksi investasi berkaitan dengan tingkat kemudahan yang dihadapi investor atau nasabah dalam melakukan transaksi investasi. Hal ini juga mencakup penilaian subjektif terhadap tingkat kesederhanaan seseorang dapat berpartisipasi dalam suatu investasi, dengan mempertimbangkan unsur-unsur seperti tuntutan prosedural, ketersediaan, konsekuensi finansial, dan keakraban pribadi. Kemudahan suatu transaksi terjadi ketika diperlukan sedikit usaha untuk menyelesaikan semua tugas yang relevan.

Analisis uji hipotesis awal, khususnya pengujian statistik uji t, membuktikan bahwa variabel kemudahan bertransaksi mempunyai pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa H1 diterima. Bukti menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik dengan nilai p sebesar 0,007, yang berada di bawah ambang batas yang umum digunakan yaitu 0,05 ($0,007 < 0,05$), dan nilai t sebesar 2,760. Dengan demikian jika H1 diterima berarti kemudahan bertransaksi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada reksa dana syariah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradianawibawa & Dewi, yang menemukan bahwa kemudahan memiliki dampak positif terhadap keinginan untuk berinvestasi di pasar saham. Selain itu, penelitian

⁷⁶ Ayu Nadia and Muhammad Ramaditya, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaa, Manfaat, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech DANA', *Jurnal*, 2020, 1–17.

ini juga sejalan dengan penelitian Manuel dengan judul "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi Online terhadap Minat Investasi Saham", dimana dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat investasi.⁷⁷ Oleh karena itu, jumlah investor yang akan berinvestasi akan meningkat seiring dengan kemudahannya untuk membeli efek.

4.5.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Reksadana Syariah

Persepsi merupakan proses mental yang melaluinya individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi sensorik untuk menciptakan pemahaman yang koheren tentang dunia luar. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda-beda sebagai reaksi terhadap stimulus yang sama. Risiko, sebagaimana didefinisikan oleh Schiffman & Kanuk, adalah keadaan di mana pengambil keputusan menyadari kemungkinan konsekuensi negatif dan kemungkinan terjadinya. Persepsi risiko berkaitan dengan sudut pandang individu mengenai kapasitas mereka untuk membuat keputusan dan memahami konsekuensi yang mungkin terjadi.

Uji hipotesis awal yaitu uji statistik uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap keputusan investasi. Hasil ini memvalidasi adopsi hipotesis H2. Bukti menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik dengan nilai p sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas yang diterima secara umum yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai t sebesar 3,993. Dengan demikian jika H1 diterima berarti persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berinvestasi pada reksa dana syariah.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Rika & Syaiah, "Pengaruh Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor di MNC Trade Syariah Kediri)," menemukan bahwa persepsi risiko memengaruhi

⁷⁷ Hansel Manuel, 'Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019), 1–25 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>>.

keputusan investasi secara positif dan signifikan.⁷⁸ Selain itu, deskripsi yang diberikan responden mengenai persepsi risiko menunjukkan bahwa persepsi ini telah dikategorikan baik berdasarkan adanya risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa beresiko. Ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, Rianto, Handayani, dan Bukhari yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Kembalian, dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi", yang menemukan bahwa persepsi risiko ini memengaruhi keputusan investasi.⁷⁹

4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Reksadana Syariah

Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan individu untuk menangani aset keuangan mereka secara efisien dan mahir. Hal ini melibatkan pemahaman proses pembuatan rencana keuangan, partisipasi dalam aktivitas investasi, pengelolaan utang, dan perancangan strategi untuk tujuan keuangan jangka panjang. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mengelola risiko secara efektif. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi produk atau layanan keuangan yang ditawarkan untuk membuat keputusan yang lebih berpengetahuan tentang keuangan mereka.

Pada pengujian hipotesis awal khususnya pengujian statistik uji t membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh besar dan positif terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa H3 dapat diterima. Bukti menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik dengan nilai p sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05 ($0,000 < 0,05$), disertai dengan nilai t sebesar 5,229. Dengan demikian jika kita menyetujui H1 berarti pemahaman yang kuat terhadap masalah keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pilihan berinvestasi pada reksa dana syariah.

⁷⁸ Abdul Rachman Rika and Syaiah, 'Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.2 (2022), 91–107.

⁷⁹ Ari Sulistyowati and others, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Pamungkas dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Saham” yang mana disini Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.⁸⁰ Jadi semakin baik pemahaman tentang pengetahuan keuangan ini membantu investor dalam menentukan investasi yang akan mereka pilih. Dengan pemahaman keuangan yang baik akan meminimalisir kerugian kepada investor. Tidak hanya itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siregar & Anggraeni dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” yang menyatakan bahwa literasi keuangan ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.⁸¹

⁸⁰ Vanessa Eilien Hidayat and Ary Satria Pamungkas, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham’, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), 467 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>>.

⁸¹ Dina Khairuna Siregar and Desfi Rahma Anggraeni, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa’, *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2.1 (2022), 96–112 <<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>>.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kajian dan pembahasan mengenai Kemudahan Bertransaksi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan dalam kaitannya dengan Pengambilan Keputusan Investasi pada Reksa Dana Syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel X1 yang mewakili Kemudahan Bertransaksi mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,760 melebihi nilai t-tabel sebesar 1,984 ($2,760 > 1,984$). Hal ini menunjukkan signifikansi statistik dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,007, yang berada di bawah ambang batas konvensional sebesar 0,05 ($0,007 < 0,05$). Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kemudahan bertransaksi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap proses pengambilan keputusan investasi pada Reksa Dana Syariah. Dengan demikian, H1 dianggap diterima.
2. Variabel Persepsi Risiko (X2) dalam penelitian ini memiliki nilai t-hitung dan t-tabel sebesar $3,993 > 1,984$ atau sig dan α sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam hasil yang didapatkan variabel persepsi risiko menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Reksadana Syariah. Maka dengan kata lain H₂ dianggap diterima.
3. Variabel Literasi Keuangan (X3) di dalam penelitian ini memiliki nilai t-hitung dan t-tabel sebesar $5,229 > 1,984$ atau sig dan α sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam hasil yang didapatkan variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Reksadana Syariah. Maka dengan kata lain H₃ dianggap diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Para peneliti belum mencapai tingkat keberhasilan yang sama dengan para pendahulunya karena mereka menemui keterbatasan dalam penelitiannya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berpotensi menimbulkan bias. Fenomena ini dapat terjadi ketika responden tidak mengisi kuesioner secara akurat.
2. Keterbatasan jaringan peneliti menghambat penyebaran kuesioner sehingga penyebarannya tidak tepat.

3. Sulitnya mendapatkan responden untuk mengisi kuesioner karena terbatasnya kesadaran mahasiswa terhadap reksa dana syariah dan rendahnya keterlibatan mereka dalam berinvestasi di reksa dana syariah.

5.3 Saran

Penulis memberikan serangkaian saran berdasarkan hasil penelitian dan kendala yang ada. Adapun usulan yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti masa depan dengan memasukkan atau memperluas variabel tambahan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel yang sebelumnya belum pernah diteliti dalam penelitian mereka, karena variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kemudahan transaksi, persepsi risiko, dan literasi keuangan.
2. Untuk mengembangkan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat memasukkan teknik tambahan dalam penelitiannya. Dengan mengintegrasikan spektrum data faktual yang lebih luas, materi yang dikumpulkan akan mencapai tingkat kelengkapan dan keragaman yang lebih tinggi. Dengan demikian, pembahasan selanjutnya akan lebih menarik dibandingkan dengan penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, and Amanah, 'Bab II, Definisi Keputusan Investasi', 2014, 1
- Aeni, Nurul Laily dan Nurul, 'Pengaruh Tingkat Return Dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Reksadana Syariah', 4.1 (2016), 1–23
- Ali Hasan (2018), 'Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12.2004 (2020), 6–25
- Amelia, Jemmy, Suliyah, Miya Ulfatu' Aini, and Titin Muallifah, 'Konsep Dasar Investasi Syariah', 2021
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto, 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6491–6504 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>>
- Ayem, Sri, and Ragil Nugroho, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014', *Jurnal Akuntansi*, 4.1 (2016), 31–39 <<https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>>
- Bening, Arsyah, 'Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah', <https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/>, 2018, 103 <<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9634/1/1405026091.pdf>>
- Danuri Muhamad, 'Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital', *Infokam*, 15.2 (2019), 116–23
- Dery Ariswanto, 'Investasi Pada Reksadana Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, II no (2020)
- Detri Karya dan Syamsir Samsuddin, *Makro Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Dja'akum, Cita Sary, '1306-2575-1-Pb', *Reksadana Syariah*, 6.1 (2014)
- Dr. Tona Aurora Lubis, SE., MM., *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis Dan Empiris)* (Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016)
- Dra. Lulup Endah Tripalupi, M.Pd., and M.Pd. Kadek Rai Suwena, S.Pd., *Statistika : Dilengkapi Dengan Pengenalan Statistik Dalam Analisis SPSS*, Pertama (Yogyakarta: Grha Ilmu, 2014)
- Efni, Yulia, Djumilah Hadiwidjojo, Ubud Salim, and Mintarti Rahayu, 'Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2012, 128–41 <<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/issue/view/25>>
- Eriza, Zahra Noor, 'Peran Mediasi Citra Merek Dan Persepsi Risiko Pada Hubungan Antara Electronic Word of Mouth (E-WOM) Dan Minat Beli (Studi Pada Konsumen Kosmetik E-Commerce Di Solo Raya)', *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*,

- 9.1 (2017), 14–24 <<https://doi.org/10.23917/komuniti.v9i1.3501>>
- Firdaus, Prilla Kurnia Ningsih, ‘Pengaruh Kinerja Reksadana Syariah Terhadap Perilaku Investor’, *Inovator Jurnal Manajemen*, 10.2 (2019), 151–61
- Hafiz, Arif, ‘Pengaruh Citra Merek, Fitur, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartfren Android’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2012, 2014, 22–43
- Hidayat, Vanessa Eilien, and Ary Satria Pamungkas, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham’, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), 467 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>>
- Ii, B A B, A Landasan Teori, and Literasi Keuangan Syariah, ‘Apriliani Roestanto, Literasi Keuangan ...,Hlm.1. 13’, 13–59
- Kaol, Winfred Atieno, ‘Reksa Dana Syariah’, *Ekp*, 13.3 (2017), 1576–80
- Khalijah Siti, ‘Reksadana Syariah’, *Al-Intaj*, 3 no. (2017), 324–40
- Khoerulloh, Abd. Kholik, and Yadi Janwari, ‘Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect?’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12.1 (2021), 119–40 <<https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.6442>>
- Komisioner, Dewan, and Otoritas Jasa, ‘Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia’, 2019
- Lubis, Pardamean, and Salman Bin Zulam, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia’, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2.2 (2017), 147–66 <<https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>>
- M. Nazori Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf; Relevansinya Dengan Ekonomi Kekinian* (Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam, 2003)
- Mahyarni, Mahyarni, ‘Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)’, *Jurnal EL-RIYASAH*, 4.1 (2013), 13 <<https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>>
- Manuel, Hansel, ‘Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019), 1–25 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>>
- Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, cet ke-1 (Kudus: Media Ilmu Press, 2008)
- Masruroh, Aini, ‘Konsep Dasar Investasi Reksadana’, *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1.1 (2014) <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>>
- Muyassarrah, Muyassarrah, ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim’, *Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101>>

- Nadia, Ayu, and Muhammad Ramaditya, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Manfaat, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech DANA', *Jurnal*, 2020, 1–17
- Nasution, Anriza Witi, 'Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), 40–63
- Nikmatur, Ridha, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017), 63
- Nur Aini et al, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)', *E-Jra*, vol 08 no. (2009), 41
- Nurdin, et al., 'Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020).', *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*, 3.1 (2020)
- Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi', *El Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2021), 1–19
<<https://doi.org/10.53491/eludhorib.v2i1.79>>
- Nurul HudaNasution, Mustafa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2007)
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Literasi Keuangan' <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>>
- Otoritas Jasa Keuangan, 2010, 'Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal', <<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>> [accessed 10 June 2023]
- Pradhana, Rafinza Widiar, 'Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.3 (2018), 108–117
<<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23849>>
- Prof. Dr. Sarmanu. Drh., M.S., *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Tim e-Book Airlangga University Press, 2019)
- Rika, Abdul Rachman, and Syaiah, 'Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.2 (2022), 91–107
- Rosandya, Aldila Viddy Raihan, and Mohamad Soleh Nurzaman, 'Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2.2 (2020), 456–68
- Rosyidah dan Lestari, 'Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender', 3 (2013), 189–200
- Sadono Sukiro, *Pertumbuhan Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia, 1978)

- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, 'Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>>
- Saputri, Dara, 'Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang', *Skripsi*, 2017, 145–46 <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2636>>
- Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), 38–47 <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>>
- Setiadi, Ahmad, 'Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16.1 (2014)
- Siregar, Dina Khairuna, and Desfi Rahma Anggraeni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2.1 (2022), 96–112 <<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>>
- Sugiarti, Dian, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 766–72 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>>
<<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>>
- Sulistiyowati, Ari, Muhammad Richo Rianto, Milda Handayani, and Eri Bukhari, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>
- Tandelilin, Eduardus, 'Dasar-Dasar Manajemen Investasi', *Manajemen Investasi*, 2010, 1–34
- Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Basscom Creative, 2014)
- Titik Ulfatun, Umi, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014', *Pelita*, XI.2 (2016), 1–13
- Wulandari, Putu Ayu, Ni Kadek Sinarwati, and I Gusti Ayu Purnamawati, 'Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)', *Economics and Finance*, 1 (2017), 12
- Yusro, Wahida Putri, M Si, Ismi Affandi, and M Si, 'Pengaruh Literasi, Motivasi Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik*, 1.1 (2022), 488–501

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI, PERSEPI RISIKO, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI REKSADANA SYARIAH

(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Kepada Yth

Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang yang berjudul "**PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI, PERSEPI RISIKO, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI REKSADANA SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)**". Untuk itu saya melakukan penyebaran kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Mengingat penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik, maka peneliti berharap teman-teman dapat mengisinya secara objektif dan benar adanya agar kuesioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan teman teman untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya,

Tiara Maharani

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

NIM :

Program Studi :

Jenis Kelamin :

Cara Pengisian Kuesioner :

Pertanyaan berikut ini berkenaan dengan faktor faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di Reksadana Syariah.

Petunjuk pengisian : Berilah tanda centang (✓) pada table yang telah disediakan.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kemudahan Transaksi (X1)

KEMUDAHAN TRANSAKSI (X1)						
Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Tingkat Kepercayaan Seseorang	Saya percaya dengan kemampuan dan pemahaman yang cukup dalam melakukan analisis investasi					

	Informasi yang diperoleh sebelumnya merupakan kepercayaan anda dalam mengambil keputusan investasi reksadana syariah					
	Keputusan investasi reksadana syariah dapat memberikan hasil yang diharapkan					
	Saya percaya bahwa mampu menganalisis dan mengatasi fluktuasi pasar dan perubahan ekonomi saat sedang berinvestasi					
Sikap terhadap penggunaan	Saya merasa mampu menggunakan aplikasi mobile/platform online dalam mengelola investasi					
	Penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengambil keputusan investasi di reksadana syariah					
	Saya tertarik untuk belajar dan menggunakan inovasi teknologi terbaru dalam pengambilan keputusan investasi saya					
	Saya merasa bahwa					

	penggunaan teknologi dapat membantu mengidentifikasi peluang untuk investasi di reksadana Syariah					
Kemudahan Penggunaan	Saya merasa bahwa proses pembelian dan penjualan investasi reksadana syariah dapat dilakukan dengan mudah dan tepat					
	Saya mendapat kemudahan dalam menemukan informasi produk investasi reksadana syariah yang akan dibeli					
	Saya merasa mudah dalam memantau dan melacak riwayat transaksi					

Persepsi Risiko (X2)

PERSEPSI RISIKO (X2)						
Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Adanya Risiko Tertentu	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir kerugian					
	Reksadana Syariah memiliki risiko yang lebih rendah					
	Saya lebih memilih reksadana syariah dengan portofolio yang diversifikasi					

	dengan baik guna mengurangi risiko					
	Kepatuhan reksadana syariah terhadap prinsip investasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga mengurangi risiko					
	Manajer investasi reksadana syariah memiliki keahlian dan pengalaman yang cukup untuk mengelola risiko dengan baik					
Mengalami Kerugian	Dalam penjualan aset kurang baik sehingga harus menjual dengan harga rendah daripada harga beli					
	Adanya berita mengenai sebuah perusahaan ataupun situasi ekonominya yang buruk sehingga mempengaruhi nilai investasi					
	Laporan keuangan perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih					
Pemikiran bahwa berisiko	Penting memahami risiko yang terkait dengan investasi reksadana syariah sebelum mengambil keputusan					
	Saya cenderung menghindari risiko besar dalam memilih					

	investasi reksadana syariah					
	Mengambil risiko tinggi akan mendapat tingkat pengembalian yang lebih tinggi					
	Risiko pasar mempengaruhi keputusan berinvestasi di reksadana Syariah					

Literasi Keuangan (X3)

LITERASI KEUANGAN (X3)						
Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan dasar mengenai keuangan	Saya paham baik akan pengetahuan keuangan umum seperti tabungan, pinjaman, dan investasi					
	Saya mengetahui investasi dan mampu membaca peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya di masa yang akan datang					
	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan secara bijak					
Literasi Simpanan dan	Saya selalu membuat anggaran pemasukan dan					

Pinjaman	pengeluaran setiap hari					
	Saya menyimpan dan meminjam uang dari bank					
	Bunga pinjaman akan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi					
Literasi Asuransi	Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memilih asuransi yang tepat					
	Asuransi dijadikan sebagai sarana menabung dan investasi					
	Saya merasa perlu memiliki asuransi untuk melindungi diri					
Literasi Investasi	Saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya					
	Saya merencanakan berinvestasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
	Saya menyisihkan uang saku saya untuk melakukan pembelian produk investasi					

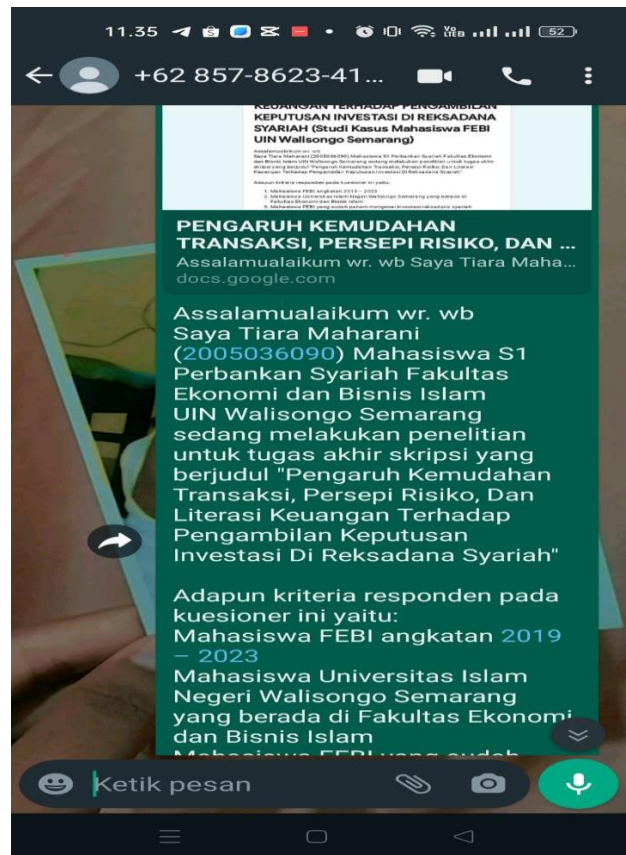
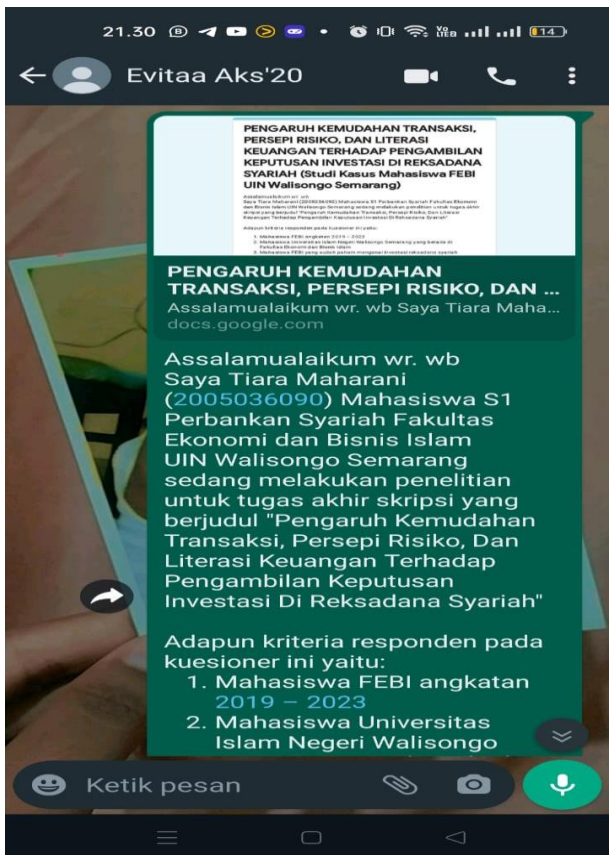
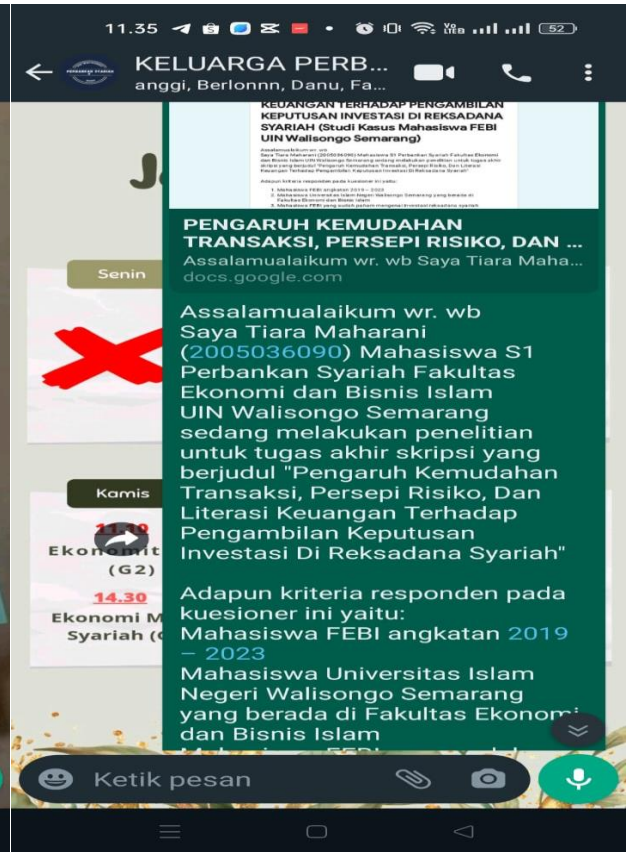
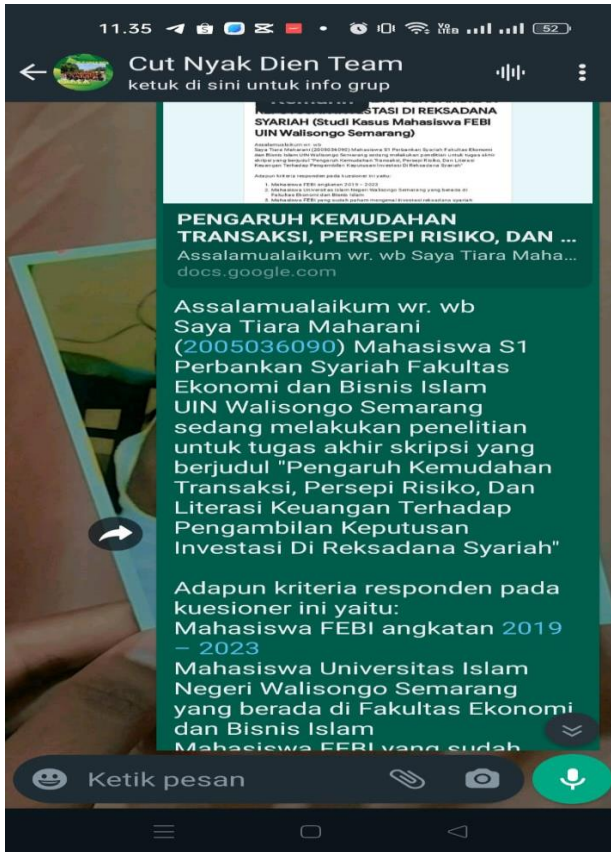
Keputusan Berinvestasi (Y)

Keputusan Berinvestasi (Y)						
Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Tujuan dalam pembelian produk	Saya berinvestasi di reksadana syariah karena adanya kebutuhan di masa yang akan datang					
	Guna menyimpan dan melindungi aset yang saya miliki maka digunakan untuk berinvestasi di reksadana Syariah					
	Adanya target keuangan tertentu sehingga saya berinvestasi di reksadana Syariah					
Merekomendasikan ke orang lain	Saya memiliki kepercayaan yang besar kepada manajemen investasi reksadana Syariah					
	Saya akan merekomendasikan investasi reksadana syariah ke teman/saudara					
	Informasi dan transparansi di reksadana syariah cukup memadai sehingga orang lain perlu tau					

Melakukan Pembelian Ulang	Saya berniat melakukan pembelian ulang di reksadana Syariah					
	Investasi reksadana syariah memberikan manfaat finansial yang memadai					
	Saya berencana meningkatkan jumlah investasi di reksadana syariah					
	Saya berfikir jika reksadana syariah merupakan pilihan yang tepat					
Pemrosesan investasi	Adanya akses ke sumber investasi yang kredibel dan relevan					
	Menggunakan grafik, indicator , serta analysis untuk mengetahui serta menilai terkait tren investasi					
	Saya mempertimbangkan jangka panjang terkait investasi yang diambil					
	Saya mampu memproses informasi tentang risiko yang terkait dengan portofolio yang diambil					

Lampiran 2 Dokumentasi Sebar Kuesioner





Lampiran 3 Data Responden Pilot Test

Responden	Angkatan	Prodi	Responden	Angkatan	Prodi
Ratna Maharani	2020	Ekonomi Islam	Muchamad Mujib	2020	S1 Perbankan Syariah
Panca Savira Dewi	2020	S1 Perbankan Syariah	Firman saktian	2020	S1 Perbankan Syariah
Intan Nuraini Hidayat	2021	Manajemen	Sylvia Ruri Azzahra	2023	S1 Perbankan Syariah
Qodri Azizi	2020	Ekonomi Islam	Ulil Afidah	2022	S1 Perbankan Syariah
Berliana Nur Aini	2020	S1 Perbankan Syariah	Desi dwi saputri	2023	S1 Perbankan Syariah
Allisa Arlianis Nasution	2020	S1 Perbankan Syariah	Khoirinanda	2021	S1 Perbankan Syariah
Zahrotul Atsna	2020	S1 Perbankan Syariah	Ramada Satriasa Irwanto	2020	S1 Perbankan Syariah
Anisa Diva Tennovila	2020	S1 Perbankan Syariah	Mohammad Rifqi Zaenul M	2022	S1 Perbankan Syariah
Tafia Dewi	2020	S1 Perbankan Syariah	Akbar Fitriansyah	2021	Ekonomi Islam
Indah Nur Destrianti	2023	Ekonomi Islam	Happy Hayuning Sukma	2020	Ekonomi Islam
Siti Hikmatul Maula	2021	S1 Perbankan Syariah	Khofifah Dwi Agustina	2020	Akuntansi Syariah
Annan Hanif	2020	Ekonomi Islam	Putri Nurischa	2019	Akuntansi Syariah
Muhammad Rifqi Ramadani	2020	S1 Perbankan Syariah	Maulana Rizky Hidayat	2020	S1 Perbankan Syariah
Amanda Aprilia I.N	2020	S1 Perbankan Syariah	Santi Dy	2020	S1 Perbankan Syariah
Nurul Hidayah	2020	Akuntansi Syariah	Naya Fatimah Azzahro	2022	S1 Perbankan Syariah

Lampiran 4 Data Responden

Responden	Angkatan	Prodi	Responden	Angkatan	Prodi
Widyawati	2022	Ekonomi Islam	Putri Romdhoni P	2022	S1 Perbankan Syariah
Abdullah Azzam	2022	S1 Perbankan Syariah	Khaiza Rizki	2022	S1 Perbankan Syariah
Asfa Amalil Yaqin	2022	S1 Perbankan Syariah	Eva Noviana	2020	Akuntansi Syariah
Elzana Zahro'ul M.K.	2022	Manajemen	Mukhamad Abdul M	2020	Akuntansi Syariah
Fahrizal Miftakhul H	2022	Akuntansi Syariah	Kholifatun Masyruoh	2020	Akuntansi Syariah
Yessyca Aora Damayanti	2022	Ekonomi Islam	M Daffauddin Achmad	2020	S1 Perbankan Syariah
Salwa Salsabiila	2022	Manajemen	Azma Faizah Nuha	2021	S1 Perbankan Syariah
Novita Fisabilillah	2022	Manajemen	Fatha Bilatul Izza	2021	S1 Perbankan Syariah
Agmilia Devi Safira	2022	S1 Perbankan Syariah	Kautsar Savira	2021	S1 Perbankan Syariah
Rama Andrian Firmansyah	2021	S1 Perbankan Syariah	Zahrotun Nisa'	2020	S1 Perbankan Syariah
Farisa Putri Maulin	2020	S1 Perbankan Syariah	Maysaroh Putri	2020	S1 Perbankan Syariah
Annisa Nurul F	2020	S1 Perbankan Syariah	Lathifah Yuliana S	2021	Manajemen
Alvian Hidayat	2021	S1 Perbankan Syariah	Lutfi	2022	S1 Perbankan Syariah
Nabilah Ramadhani	2020	S1 Perbankan Syariah	Hesti Istikomah	2022	Ekonomi Islam
Anggita Dwi Permata	2021	S1 Perbankan Syariah	Rizki Aditya Ade Putra	2022	S1 Perbankan Syariah
Ibnu Faqih Khariri	2022	S1 Perbankan	Reni Listiana	2021	S1 Perbankan

		Syariah			Syariah
Armi Hijrotul Fitria	2021	S1 Perbankan Syariah	Eka Noviana	2022	S1 Perbankan Syariah
Arif Eko Nugroho	2020	S1 Perbankan Syariah	Finny Savitri	2022	S1 Perbankan Syariah
Siti Nofita Purwaningsih	2020	S1 Perbankan Syariah	Salis Afwana	2022	Akuntansi Syariah
Nafisatuz Zahwa	2022	S1 Perbankan Syariah	Rizka Martina Dini	2021	Manajemen
Ananda Ayu Amelia	2021	S1 Perbankan Syariah	Aqib Umar	2022	Ekonomi Islam
Sri Ayu Wahadaniyah	2020	S1 Perbankan Syariah	Sabeela Mustaqimah	2022	Akuntansi Syariah
Muhammad Iqbal Rahman	2020	S1 Perbankan Syariah	Alwi	2022	Ekonomi Islam
Lu'luatul Laihah	2020	Manajemen	Addinda Syafa Aulia	2021	Akuntansi Syariah
Khusna Nadiya Putri	2022	S1 Perbankan Syariah	Maulana Hesa	2022	Manajemen
Samsul Ma'arif	2022	Manajemen	Anggi Nofita Sari	2020	S1 Perbankan Syariah
Fajar Cahya Aryawinanda	2021	Manajemen	Angelli Sania Yasmine	2020	S1 Perbankan Syariah
Gustafian Rionaldi	2022	Manajemen	Muhammad Adi Muzaqir	2022	S1 Perbankan Syariah
Muhammad Ijlal Maulana	2023	Manajemen	Muhammad Wildan Arif	2019	S1 Perbankan Syariah
Fathin Nur Fadhil	2023	Manajemen	Mahdiyyatul Muna	2021	Manajemen
Abu Hasan Zen	2023	Manajemen	Muhammad Ardiansah	2022	S1 Perbankan Syariah
Rizky Nur Amar	2023	Manajemen	Irfan Sanaya	2023	Ekonomi Islam
Ahmad Dani Hilmi	2021	Manajemen	Silvia Damayanti	2022	Ekonomi Islam
Faqih Ziya	2021	Manajemen	Cahya Sabila	2023	Ekonomi

					Islam
Sy Prasetyo	2021	Manajemen	Putri Syaebatul Azizah	2022	Manajemen
Faqih Agil Yanuardi	2021	Manajemen	Hafizatuz Zahra	2021	Ekonomi Islam
Muhamad Firdaus	2023	Manajemen	Mila Nurfatimah	2022	S1 Perbankan Syariah
Muhamad Miftahul A	2023	Manajemen	Syaifin Ahmed S.	2022	Ekonomi Islam
Elok Septianah	2023	Manajemen	Dimas Erlangga Febrio	2023	Ekonomi Islam
Sekar Arum Apriliani	2020	S1 Perbankan Syariah	Daimatul Ilma Luthfia	2022	Ekonomi Islam
Nur Hafidhoh	2021	S1 Perbankan Syariah	Siti Nurjanah	2022	Akuntansi Syariah
Nabila Nida' Musyaffa'	2021	S1 Perbankan Syariah	Sekhan	2021	S1 Perbankan Syariah
Yusuf Amin	2021	S1 Perbankan Syariah	Mughofur Dela Prayoga	2021	S1 Perbankan Syariah
Muhammad Helmy Kurniawan	2021	S1 Perbankan Syariah	Irma Ryanding Tyas	2020	Manajemen
Maulana Rizky Hidayat	2020	S1 Perbankan Syariah	Renaldy	2021	S1 Perbankan Syariah
Kinto Trihamda	2021	S1 Perbankan Syariah	Putri Febriana	2021	Ekonomi Islam
Mohamad Salman Alfarizi	2021	S1 Perbankan Syariah	Duwi Ira Elfiana	2021	Ekonomi Islam
Ahmad Kasyif Syarof	2021	S1 Perbankan Syariah	Muhammad Fauzi Adzim	22020	S1 Perbankan Syariah
Abraham Zahir Ali	2020	Ekonomi Islam	Rezka Rahmawati	2021	S1 Perbankan Syariah
Mazada Fahrís	2020	Ekonomi Islam	Fahrizal Miftakhul Huda	2022	Akuntansi Syariah

Lampiran 5 Data Tabulasi

Variabel X1 (Kemudahan Transaksi)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL X1
4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	38
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	51
3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	44
3	4	3	4	2	4	5	4	3	3	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	41
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	44
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	40
4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	52
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	5	41
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	47
3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	41
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	43
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	51
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	50
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	39

4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	41
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	37
3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	43
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	44
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	46
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	46
4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	40
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	40
4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	4	45
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	45
3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	48
3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	23
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	47
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	44
3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	45
3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	39
1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	39
4	3	3	2	3	5	5	5	3	3	4	40

5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	39
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	41
3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	30
4	5	4	1	5	3	5	4	2	3	4	40
4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	41
3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	41
4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	35
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	35
4	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	43
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	24
4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	46
3	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	46
4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
4	5	4	5	3	1	3	4	4	4	2	39
3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	41
4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	45
4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	46
3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	37

3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	37
3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	44
5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	50
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	50
3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	34
2	3	5	2	3	5	5	5	5	3	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	5	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	49
3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	45
2	4	4	3	2	5	4	4	3	3	3	37
3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	44
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43

Variabel X2 (Persepsi Risiko)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL X2
4	2	4	3	3	2	5	3	5	5	4	3	43
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	54
4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	50
3	3	4	4	4	3	2	4	5	5	2	4	43
4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	50

4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	45
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	39
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	55
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	3	2	3	5	3	4	3	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
5	3	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	54
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	55
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	53
5	3	3	4	5	4	5	3	5	3	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	50

4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	45
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
1	3	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	23
4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	51
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	47
4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	53
4	2	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	41
3	3	1	1	1	2	2	1	1	4	4	1	24
4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	44
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	42
5	1	3	4	4	2	4	2	5	3	5	4	42
5	5	2	3	5	5	5	5	5	2	5	5	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	41
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	43
2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	34
2	4	3	5	5	5	3	3	4	3	5	4	46
5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	42
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46

4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	41
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	52
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	53
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	56
4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	47
3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	47
3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	41
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	56
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	49
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	40
3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	38
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	47
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	50
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	3	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	49
5	5	4	4	2	3	5	3	5	4	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	48
3	2	2	4	4	4	4	3	5	3	1	4	39
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	5	4	2	4	4	3	5	1	5	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	53
5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	56
5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	2	4	41
5	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	55

Variabel X3 (Literasi Keuangan)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL X3
3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	42
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
3	3	3	1	3	3	2	4	5	4	3	4	38
2	4	4	2	1	4	4	4	5	4	5	5	44
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
3	4	4	2	3	4	3	4	4	5	2	3	41
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	44
3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	54
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	49
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	44
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	54

3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	57
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	3	3	3	4	3	1	2	5	3	3	37
4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	50
4	4	5	3	1	3	4	5	5	4	3	3	44
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	50
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	53
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	40
4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	44
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
3	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	3	47
3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	45
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	48
4	2	4	4	1	4	4	4	5	4	4	3	43
4	4	4	4	4	4	3	1	5	5	5	3	46
4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	22

5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	48
4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	42
5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	5	5	52
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	41
3	4	1	2	2	3	5	4	5	5	5	5	44
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	43
3	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	3	1	1	5	1	1	5	5	5	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	34
3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	5	38
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	43
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	46
2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	38
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	32
5	2	5	2	1	4	3	4	5	3	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	54
5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	55
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	49
3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	39
3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	48
5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	36
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	44
4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	39
5	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	3	3	1	3	4	4	5	5	5	5	45
4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	2	4	46
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50
4	3	3	2	3	5	3	3	4	4	3	1	38
3	3	3	1	3	5	2	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	5	5	4	1	1	5	5	2	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	4	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	50
5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	53
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	43
3	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	44

4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	48

Variabel Y (Keputusan Berinvestasi)

Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	TOTAL Y
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	5	3	43
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	65
5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	50
3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	49
5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	56
4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	5	4	56
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	51
5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	2	3	3	56
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	48
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	48
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	5	2	50

5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	61
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	64
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	45
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	49
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	57
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	56
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	51
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	31
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	52
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	3	48
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	53
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

1	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44
4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	54
2	3	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	46
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	42
1	3	4	5	5	5	3	1	2	1	5	5	5	5	50
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
3	2	1	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	52
4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	53
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	55
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4	57
4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	55
3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	49
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	44
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	49
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	5	5	5	49
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	44
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	63
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	59
4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	49
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	52
4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62

Lampiran 6 Output Data SPSS

1. Hasil Uji Validitas Pilot Test

Variabel Kemudahan Transaksi (X1) Pilot Test

Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.792**	.574**	.663**	.843**	.615*	.706**	.717**	.526**	.582**	.396*	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.792**	1	.523**	.704**	.724**	.678*	.608**	.660**	.377*	.464**	.553**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.000	.040	.010	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.574**	.523**	1	.686**	.687**	.755*	.636**	.490**	.609**	.530**	.466**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.000	.000	.000	.000	.006	.000	.003	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.663**	.704**	.686**	1	.711**	.833*	.471**	.650**	.356	.538**	.623**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.009	.000	.054	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.843**	.724**	.687**	.711**	1	.708*	.752**	.734**	.658**	.653**	.571**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.6	Pearson Correlation	.615**	.678**	.755**	.833**	.708**	1	.501**	.591**	.534**	.417*	.487**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.005	.001	.002	.022	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.706**	.608**	.636**	.471**	.752**	.501*	1	.586**	.675**	.540**	.507**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.005		.001	.000	.002	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.717**	.660**	.490**	.650**	.734**	.591*	.586**	1	.599**	.641**	.647**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.001	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.526**	.377*	.609**	.356	.658**	.534*	.675**	.599**	1	.503**	.503**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.003	.040	.000	.054	.000	.002	.000	.000		.005	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.582**	.464**	.530**	.538**	.653**	.417*	.540**	.641**	.503**	1	.653**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.003	.002	.000	.022	.002	.000	.005		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.396*	.553**	.466**	.623**	.571**	.487*	.507**	.647**	.503**	.653**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.030	.002	.009	.000	.001	.006	.004	.000	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TO TA L_X 1	Pearson Correlation	.845**	.802**	.792**	.824**	.918**	.810*	.796**	.825**	.719**	.743**	.724**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Variabel Persepsi Risiko (X2) Pilot Test

Correlations														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL _X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.387*	.413*	.457*	.262	.153	.788**	.521**	.437*	.548**	.718**	.487**	.687**
	Sig. (2- tailed)		.034	.023	.011	.161	.419	.000	.003	.016	.002	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.387*	1	.578**	.530**	.414*	.583*	.478**	.459*	.422*	.549**	.655**	.529**	.729**
	Sig. (2- tailed)	.034		.001	.003	.023	.001	.008	.011	.020	.002	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.413*	.578**	1	.819**	.607**	.754*	.561**	.550**	.559**	.594**	.555**	.593**	.835**
	Sig. (2- tailed)	.023	.001		.000	.000	.000	.001	.002	.001	.001	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.457*	.530**	.819**	1	.591**	.713*	.546**	.612**	.567**	.726**	.586**	.594**	.855**
	Sig. (2- tailed)	.011	.003	.000		.001	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.262	.414*	.607**	.591**	1	.399*	.505**	.270	.651**	.560**	.472**	.459*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.161	.023	.000	.001		.029	.004	.150	.000	.001	.008	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.153	.583**	.754**	.713**	.399*	1	.395*	.541**	.259	.397*	.326	.398*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.419	.001	.000	.000	.029		.031	.002	.167	.030	.079	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.788**	.478**	.561**	.546**	.505**	.395*	1	.560**	.683**	.646**	.666**	.530**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.001	.002	.004	.031		.001	.000	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.521**	.459*	.550**	.612**	.270	.541*	.560**	1	.306	.456*	.475**	.569**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.002	.000	.150	.002	.001		.100	.011	.008	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.437*	.422*	.559**	.567**	.651**	.259	.683**	.306	1	.686**	.556**	.493**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.016	.020	.001	.001	.000	.167	.000	.100		.000	.001	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.548**	.549**	.594**	.726**	.560**	.397*	.646**	.456*	.686**	1	.653**	.752**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.000	.001	.030	.000	.011	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.718**	.655**	.555**	.586**	.472**	.326	.666**	.475**	.556**	.653**	1	.477**	.794**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.008	.079	.000	.008	.001	.000		.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.487**	.529**	.593**	.594**	.459*	.398*	.530**	.569**	.493**	.752**	.477**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.001	.001	.011	.029	.003	.001	.006	.000	.008		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.687**	.729**	.835**	.855**	.675**	.653*	.809**	.705**	.723**	.833**	.794**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Literasi Keuangan (X3) Pilot Test

Correlations														
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.846**	.813**	.639**	.443*	.499*	.805**	.646**	.539**	.623**	.669**	.793**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.014	.005	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.846**	1	.759**	.632**	.301	.363*	.847**	.739**	.699**	.542**	.619**	.806**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.106	.049	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.813**	.759**	1	.661**	.494**	.525*	.796**	.718**	.590**	.647**	.684**	.730**	.875**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.639**	.632**	.661**	1	.636**	.469*	.723**	.711**	.582**	.505**	.568**	.620**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.009	.000	.000	.001	.004	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.443*	.301	.494**	.636**	1	.287	.449*	.343	.311	.349	.395*	.406*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.014	.106	.006	.000		.124	.013	.064	.094	.059	.031	.026	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.499**	.363*	.525**	.469**	.287	1	.512**	.529**	.303	.380*	.382*	.329	.564**
	Sig. (2-tailed)	.005	.049	.003	.009	.124		.004	.003	.104	.039	.037	.076	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	.805**	.847**	.796**	.723**	.449*	.512*	1	.845**	.706**	.764**	.743**	.814**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.013	.004		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	.646**	.739**	.718**	.711**	.343	.529*	.845**	1	.765**	.695**	.637**	.591**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.064	.003	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9	Pearson Correlation	.539**	.699**	.590**	.582**	.311	.303	.706**	.765**	1	.543**	.511**	.519**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.001	.094	.104	.000	.000		.002	.004	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3.10	Pearson Correlation	.623**	.542**	.647**	.505**	.349	.380*	.764**	.695**	.543**	1	.815**	.703**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.004	.059	.039	.000	.000	.002		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.11	Pearson Correlation	.669**	.619**	.684**	.568**	.395*	.382*	.743**	.637**	.511**	.815**	1	.835**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.031	.037	.000	.000	.004	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.12	Pearson Correlation	.793**	.806**	.730**	.620**	.406*	.329	.814**	.591**	.519**	.703**	.835**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.026	.076	.000	.001	.003	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X3	Pearson Correlation	.863**	.845**	.875**	.817**	.594**	.564*	.938**	.852**	.739**	.792**	.824**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Variabel Keputusan Berinvestasi (Y) Pilot Test

Correlations																
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.806*	.732*	.708**	.553**	.618**	.625*	.642*	.685*	.591*	.590*	.625*	.634*	.713*	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.2	Pearson Correlation	.806*	1	.768*	.739**	.591**	.767**	.616*	.691*	.674*	.644*	.398*	.634*	.593*	.751*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.732*	.768*	1	.847**	.746**	.704**	.679*	.784*	.786*	.720*	.621*	.752*	.735*	.731*	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.708*	.739*	.847*	1	.760**	.853**	.582*	.738*	.902*	.712*	.660*	.754*	.617*	.662*	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.553*	.591*	.746*	.760**	1	.769**	.795*	.779*	.869*	.668*	.699*	.576*	.671*	.603*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.618*	.767*	.704*	.853**	.769**	1	.552*	.773*	.787*	.740*	.636*	.676*	.723*	.635*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.625*	.616*	.679*	.582**	.795**	.552**	1	.699*	.707*	.353	.442*	.321	.521*	.630*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.002		.000	.000	.056	.014	.084	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.642*	.691*	.784*	.738**	.779**	.773**	.699*	1	.790*	.652*	.594*	.627*	.765*	.657*	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.685*	.674*	.786*	.902**	.869**	.787**	.707*	.790*	1	.728*	.714*	.729*	.640*	.719*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.591*	.644*	.720*	.712**	.668**	.740**	.353	.652*	.728*	1	.792*	.902*	.788*	.661*	.839**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.056	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	.590*	.398*	.621*	.660**	.699**	.636**	.442*	.594*	.714*	.792*	1	.779*	.765*	.657*	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.029	.000	.000	.000	.000	.014	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	.625*	.634*	.752*	.754**	.576**	.676**	.321	.627*	.729*	.902*	.779*	1	.747*	.707*	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.084	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	.634*	.593*	.735*	.617**	.671**	.723**	.521*	.765*	.640*	.788*	.765*	.747*	1	.670*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	.713*	.751*	.731*	.662**	.603**	.635**	.630*	.657*	.719*	.661*	.657*	.707*	.670*	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.802*	.816*	.902*	.899**	.864**	.869**	.731*	.866*	.918*	.839*	.791*	.828*	.830*	.827*	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

2. Hasil Uji Validitas

Variabel Kemudahan Transaksi (X1)

Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.605**	.377**	.537**	.520**	.402*	.482**	.435**	.487**	.561**	.406**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.605**	1	.411**	.474**	.522**	.387*	.557**	.551**	.506**	.592**	.424**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.377**	.411**	1	.206*	.268**	.452*	.470**	.417**	.477**	.445**	.235*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.040	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.537**	.474**	.206*	1	.329**	.246*	.236*	.358**	.514**	.539**	.332**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040		.001	.013	.018	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.5	Pearson Correlation	.520**	.522**	.268**	.329**	1	.376*	.478**	.445**	.464**	.499**	.474**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.402**	.387**	.452**	.246*	.376**	1	.705**	.600**	.476**	.447**	.436**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.482**	.557**	.470**	.236*	.478**	.705*	1	.671**	.582**	.523**	.545**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.435**	.551**	.417**	.358**	.445**	.600*	.671**	1	.663**	.578**	.480**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.487**	.506**	.477**	.514**	.464**	.476*	.582**	.663**	1	.709**	.529**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.561**	.592**	.445**	.539**	.499**	.447*	.523**	.578**	.709**	1	.663**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.406**	.424**	.235*	.332**	.474**	.436*	.545**	.480**	.529**	.663**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.726**	.754**	.584**	.603**	.678**	.697**	.786**	.782**	.808**	.826**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Persepsi Risiko (X2)

Correlations														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.312**	.557**	.503**	.379**	.194	.640**	.372**	.655**	.420**	.480**	.462**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.053	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.312**	1	.410**	.350**	.339**	.385*	.334**	.512**	.214*	.363**	.319**	.410**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.001	.000	.001	.000	.033	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.557**	.410**	1	.679**	.471**	.418*	.587**	.572**	.605**	.573**	.438**	.521**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.503**	.350**	.679**	1	.677**	.472*	.591**	.475**	.746**	.431**	.492**	.700**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.379**	.339**	.471**	.677**	1	.481*	.470**	.557**	.542**	.333**	.387**	.538**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.194	.385**	.418**	.472**	.481**	1	.384**	.565**	.297**	.329**	.297**	.433**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.640**	.334**	.587**	.591**	.470**	.384*	1	.486**	.680**	.396**	.521**	.600**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.372**	.512**	.572**	.475**	.557**	.565*	.486**	1	.410**	.446**	.394**	.556**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.655**	.214*	.605**	.746**	.542**	.297*	.680**	.410**	1	.440**	.453**	.641**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.420**	.363**	.573**	.431**	.333**	.329*	.396**	.446**	.440**	1	.394**	.465**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.480**	.319**	.438**	.492**	.387**	.297*	.521**	.394**	.453**	.394**	1	.503**	.667**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	.462**	.410**	.521**	.700**	.538**	.433*	.600**	.556**	.641**	.465**	.503**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.701**	.575**	.795**	.823**	.709**	.603*	.780**	.729**	.780**	.655**	.667**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Variabel Literasi Keuangan (X3)

Correlations														
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.559**	.550**	.411**	.256*	.417*	.590**	.204*	.273**	.446**	.392**	.340**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000	.000	.042	.006	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.559**	1	.531**	.367**	.281**	.347*	.568**	.312**	.280**	.547**	.571**	.536**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.000	.000	.002	.005	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.550**	.531**	1	.496**	.294**	.339*	.468**	.396**	.418**	.411**	.442**	.338**	.702**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.411**	.367**	.496**	1	.525**	.251*	.484**	.321**	.219*	.322**	.475**	.298**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.012	.000	.001	.029	.001	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.256*	.281**	.294**	.525**	1	.371*	.291**	.315**	.157	.253*	.329**	.294**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.003	.000		.000	.003	.001	.118	.011	.001	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.417**	.347**	.339**	.251*	.371**	1	.448**	.358**	.383**	.456**	.376**	.184	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.012	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.590**	.568**	.468**	.484**	.291**	.448*	1	.411**	.343**	.571**	.567**	.516**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.204*	.312**	.396**	.321**	.315**	.358*	.411**	1	.580**	.274**	.363**	.370**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.042	.002	.000	.001	.001	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.273**	.280**	.418**	.219*	.157	.383*	.343**	.580**	1	.359**	.424**	.239*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.000	.029	.118	.000	.000	.000		.000	.000	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X3.10	Pearson Correlation	.446**	.547**	.411**	.322**	.253*	.456*	.571**	.274**	.359**	1	.544**	.518**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.011	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson Correlation	.392**	.571**	.442**	.475**	.329**	.376*	.567**	.363**	.424**	.544**	1	.604**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.12	Pearson Correlation	.340**	.536**	.338**	.298**	.294**	.184	.516**	.370**	.239*	.518**	.604**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.003	.003	.066	.000	.000	.017	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.667**	.726**	.702**	.657**	.566**	.610*	.773**	.616**	.581**	.702**	.762**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Correlations																
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.704*	.614*	.389**	.442**	.460**	.460*	.524*	.633*	.560*	.374*	.235*	.198*	.389*	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	.048	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y.2	Pearson Correlation	.704*	1	.639*	.407**	.393**	.496**	.515*	.548*	.511*	.447*	.426*	.358*	.334*	.369*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.614*	.639*	1	.485**	.456**	.494**	.415*	.465*	.504*	.350*	.430*	.336*	.325*	.471*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.389*	.407*	.485*	1	.538**	.557**	.325*	.373*	.505*	.399*	.557*	.336*	.460*	.491*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.442*	.393*	.456*	.538**	1	.610**	.601*	.440*	.590*	.476*	.635*	.394*	.355*	.494*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.460*	.496*	.494*	.557**	.610**	1	.530*	.426*	.393*	.468*	.489*	.273*	.283*	.347*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.460*	.515*	.415*	.325**	.601**	.530**	1	.531*	.660*	.619*	.589*	.326*	.207*	.353*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.038	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.524*	.548*	.465*	.373**	.440**	.426**	.531*	1	.606*	.702*	.573*	.457*	.461*	.464*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.633*	.511*	.504*	.505**	.590**	.393**	.660*	.606*	1	.587*	.616*	.249*	.239*	.427*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.012	.017	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.560*	.447*	.350*	.399**	.476**	.468**	.619*	.702*	.587*	1	.417*	.347*	.356*	.343*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	.374*	.426*	.430*	.557**	.635**	.489**	.589*	.573*	.616*	.417*	1	.550*	.460*	.566*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	.235*	.358*	.336*	.336**	.394**	.273**	.326*	.457*	.249*	.347*	.550*	1	.711*	.637*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.001	.001	.000	.006	.001	.000	.012	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.13	Pearson Correlation	.198*	.334*	.325*	.460**	.355**	.283**	.207*	.461*	.239*	.356*	.460*	.711*	1	.592*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.048	.001	.001	.000	.000	.004	.038	.000	.017	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.14	Pearson Correlation	.389*	.369*	.471*	.491**	.494**	.347**	.353*	.464*	.427*	.343*	.566*	.637*	.592*	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.716*	.725*	.707*	.683**	.744**	.690**	.714*	.765*	.757*	.715*	.767*	.626*	.603*	.699*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

3. Hasil Uji Reabilitas *Pilot Test*

Kemudahan Transaksi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	11

Persepsi Risiko (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	12

Literasi Keuangan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	12

Keputusan Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	14

4. Hasil Uji Reabilitas

Kemudahan Transaksi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	11

Persepsi Risiko (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	12

Literasi Keuangan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	12

Keputusan Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	14

5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69294546
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.062
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.760	2.703		1.761	.081		

KEMUDAHAN_TRANSAKSI	.270	.098	.227	2.760	.007	.356	2.805
PERSEPSI_RISIKO	.383	.096	.366	3.993	.000	.288	3.474
LITERASI_KEUANGAN	.410	.078	.376	5.229	.000	.467	2.142
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI							

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.454	1.768		.822	.413
KEMUDAHAN_TRANSAKSI	-.073	.064	-.193	1.146	.255
PERSEPSI_RISIKO	.073	.063	.218	1.159	.249
LITERASI_KEUANGAN	.022	.051	.064	.436	.664
a. Dependent Variable: RES2					

8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.760	2.703		1.761	.081
KEMUDAHAN_TRANSAKSI	.270	.098	.227	2.760	.007
PERSEPSI_RISIKO	.383	.096	.366	3.993	.000
LITERASI_KEUANGAN	.410	.078	.376	5.229	.000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI					

9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.760	2.703		1.761	.081
KEMUDAHAN_TRANSAKSI	.270	.098	.227	2.760	.007
PERSEPSI_RISIKO	.383	.096	.366	3.993	.000
LITERASI_KEUANGAN	.410	.078	.376	5.229	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI

10. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4467.813	3	1489.271	105.892	.000 ^b
Residual	1350.147	96	14.064		
Total	5817.960	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERINVESTASI

b. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, KEMUDAHAN_TRANSAKSI, PERSEPSI_RISIKO

11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.761	3.750

a. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, KEMUDAHAN_TRANSAKSI, PERSEPSI_RISIKO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Tiara Maharani
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 17 Maret 2002
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Gang Manggisan 02/04 Langenharjo Kendal
No Telepon/HP : 085226035667
Email : maharani0715@gmail.com

Pendidikan Formal

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Purin	Tahun 2007 - 2008
SD N 2 Patukangan	Tahun 2008 - 2014
SMP N 2 Kendal	Tahun 2014 - 2017
SMA N 1 Kendal	Tahun 2017 - 2020
UIN Walisongo Semarang	Tahun 2020 - 2024

Daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 23 April 2024

Tiara Maharani